

EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RKPD TAHUN LALU DAN CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN

Evaluasi pelaksanaan RKPD tahun lalu menguraikan tentang hasil evaluasi RKPD tahun lalu, selain itu juga memperhatikan dokumen RPJMD dan dokumen RKPD tahun berjalan sebagai bahan acuan. Sedangkan capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan menguraikan tentang pencapaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan permasalahan pembangunan.

2.1 GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH

Pada sub bab ini dijelaskan tentang kondisi daerah secara objektif dari aspek geografis dan demografis, kesejahteraan masyarakat, pelayanan umum dan daya saing daerah.

2.1.1 ASPEK GEOGRAFI DAN DEMOGRAFI

2.1.1.1 KONDISI GEOGRAFI

Kabupaten Pacitan merupakan salah satu dari 38 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur yang terletak di bagian Selatan Barat Daya, terbagi atas 12 Kecamatan, 5 Kelurahan dan 166 Desa. Kecamatan yang paling luas wilayahnya adalah Kecamatan Tulakan, yaitu 161,61 Km² sedangkan yang luas wilayahnya paling kecil adalah Kecamatan Sudimoro, dengan luas 71,86 Km². Kabupaten Pacitan terletak di antara 07° 55' - 08° 17' Lintang Selatan 110° dan 55' - 111° 25' Bujur Timur, dengan luas wilayah 1.389,8716 Km² atau 138.987,16 Ha yang sebagian besar berupa bukit, gunung dan jurang terjal. Secara administratif Kabupaten Pacitan berbatasan dengan:

Sebelah Utara : Kabupaten Ponorogo dan Kabupaten Wonogiri (Jawa Tengah)
Sebelah Selatan : Samudera Indonesia
Sebelah Barat : Kabupaten Wonogiri (Jawa Tengah)
Sebelah Timur : Kabupaten Trenggalek

Topografi Kabupaten Pacitan terdiri atas daerah pantai, dataran rendah dan perbukitan. Kondisi tersebut membawa konsekuensi munculnya keberagaman perilaku masyarakat terutama perbedaan mata pencaharian. Kondisi topografi tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

1. Datar (kelas kelerengan 0-5%) dengan luas 55,59 Km² atau 4% dari luas wilayah
2. Berombak (kelas kelerengan 6-10%) dengan luas 138,99 Km² atau 10% dari luas wilayah
3. Bergelombang (kelas kelerengan 11-30%) dengan luas 333,57 Km² atau 24% dari luas wilayah
4. Berbukit (kelas kelerengan 31-50%) dengan luas 722,73 Km² atau 52% dari luas wilayah
5. Bergunung (kelas kelerengan >52%) dengan luas 138,99 Km² atau 10% dari luas wilayah

Curah hujan tahunan di Kabupaten Pacitan paling tinggi jatuh pada bulan Januari dan Desember dengan rata-rata curah hujan sebesar 581 mm³, suhu udara berkisar antara 22,6°C sampai dengan 32,1°C, dengan kelembaban udara tahunan rata-rata 77%. Tata guna lahan merupakan gambaran tentang penggunaan ruang wilayah dan aktivitas masyarakat. Sesuai dengan peruntukannya tata guna lahan di Kabupaten Pacitan adalah sebagai berikut:

1. Tanah ladang : 21,51% atau 29.890,58 ha
2. Pemukiman Penduduk : 02,27% atau 3.153,33 ha
3. Hutan : 58,56% atau 81.397 ha
4. Sawah : 09,36% atau 13.014,26 ha
5. Pesisir dan tanah kosong : 08,29% atau 11.530,99 ha

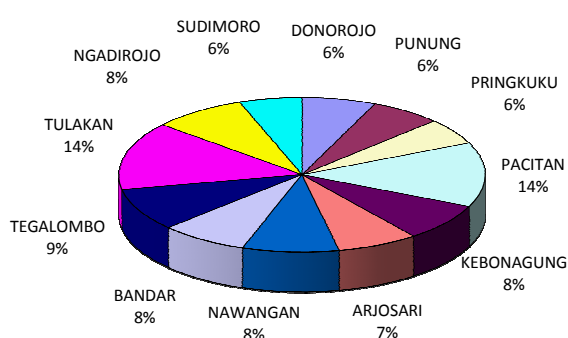
Lahan kritis di Kabupaten Pacitan pada tahun 2006 seluas 27.170,10 ha dan pada tahun 2010 mengalami penurunan menjadi seluas 24.843,04 ha. Penurunan ini dapat menahan laju lahan kritis baru yang semakin marak karena pemanfaatan hutan rakyat yang kurang terkendali. Kondisi lahan demikian banyak menyebabkan timbulnya potensi bencana tanah longsor dan banjir. Selain hal tersebut potensi rawan bencana di kabupaten Pacitan antara lain gempa bumi, angin puting beliung, gelombang pasang air laut, kekeringan dan kebakaran hutan.

2.1.1.2 KONDISI DEMOGRAFI

Jumlah penduduk di Kabupaten Pacitan pada tahun 2010 tercatat sebesar 540.881 jiwa terdiri dari 264.112 laki-laki dan 276.769 perempuan. Distribusi penduduk Kabupaten Pacitan terbesar berada di Kecamatan Tulakan yaitu sebesar 14,30%, yang diikuti oleh Kecamatan Pacitan sebesar 13,51%. Sementara distribusi terkecil adalah Kecamatan Pringkuku sebesar 5,49% dan Sudimoro sebesar 5,55%. Prosentase distribusi penduduk per kecamatan tahun 2010 dapat ditunjukkan pada grafik berikut ini:

Grafik.G-II.1

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pacitan



Sumber : BPS Kab. Pacitan 2010

Sementara untuk mengetahui jumlah penduduk Kabupaten Pacitan berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin, pada tahun 2010 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.T-II.1

Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2010

USIA (TAHUN)	TAHUN 2010		
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
0 – 4	18,774	17,696	36,470
5 – 9	20,186	18,951	39,137
10 – 14	22,895	21,327	44,222
0-14	61,855	57,974	119,829
%	23,42	20,95	22,15
15 – 19	19,915	18,144	38,059
20 – 24	16,088	16,942	33,030
25 – 29	17,799	18,921	36,720
30 – 34	16,002	17,128	33,130
35 – 39	19,569	21,358	40,927
40 – 44	21,230	22,531	43,761
45 – 49	20,170	21,345	41,515
50 – 54	17,918	18,892	36,810
55 – 59	15,394	14,460	29,854
60 – 64	10,972	12,732	23,704

15-64	175,057	182,453	357,510
%	66,28	65,92	66,10
65 ke atas	27,200	36,342	63,542
%	10,30	13,13	11,75
Jumlah	264,112	276,769	540,881
%	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Pacitan

Berdasarkan data tersebut diatas diketahui bahwa, komposisi penduduk menurut kelompok umur yang terbesar adalah pada kelompok umur 15 – 64 tahun yang merupakan usia produktif, potensi ini dapat dijadikan modal utama untuk meningkatkan produktifitas kerja secara optimal bagi pembangunan daerah.

2.1.2 ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Pada bagian ini menjelaskan tentang perkembangan kesejahteraan Kabupaten Pacitan, ditinjau dari sisi kesejahteraan dan pemerataan ekonomi, kesejahteraan sosial, serta seni budaya dan olahraga.

Tolok ukur keberhasilan pembangunan ekonomi suatu daerah, dapat ditunjukkan dari indikator makro sosial ekonomi. Berbagai indikator makro yang digunakan dalam mengukur capaian kinerja pembangunan daerah adalah sebagaimana tabel berikut:

Tabel.T-II.2
Indikator Makro Pembangunan Daerah Kabupaten Pacitan
Tahun 2006 s/d 2010

NO	URAIAN	TAHUN				
		2006	2007	2008	2009	2010
1	Pertumbuhan Ekonomi (%)	4,27	5,16	5,57	6,07	6,50*)
2	PDRB ADHB (milyar Rp.)	2.017,62	2.279,79	2.631,78	2.933,43	3.143,60*)
3	PDRB ADHK ((milyar Rp.)	1.211,93	1.274,46	1.345,50	1.427,17	1.519,93*)
4	Penduduk Miskin (%)	26,94	24,74	19,79	17,98	15,92 *)
5	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	6,91	2,72	3,10	1,32	1,28 *)
6	Laju Inflasi (%)	6,31	6,91	9,03	4,38	5,00 *)
7	Penduduk Pertengahan Tahun (jiwa)	551.155	553.865	557.029	558.644	540.881
8	PDRB Per Kapita (Rp)	3.660.704	4.105.800,33	4.724.665,86	5.250.974,96	6.614.076,26 *)
9	Angka Harapan Hidup (Tahun)	70,40	70,67	70,83	70,88	70,90 *)
10	Angka Rata-Rata Lama Sekolah(Tahun)	6,63	6,63	6,63	6,63	6,79*)
11	Angka Melek Huruf P 15 Tahun + (%)	89,19	91,54	91,54	91,56	91,60 *)
12	Pengeluaran Per Kapita riil disesuaikan (Ribu Rupiah)	617,30	617,69	622,23	626,79	635, 49 *)
13	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	69,78	70,48	70,91	71,23	71,50*)

Sumber : BPS Kabupaten Pacitan

*) : angka sementara

2.1.2.1 KESEJAHTERAAN DAN PEMERATAAN EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi merupakan besarnya tingkat kenaikan nilai PDRB Atas Dasar Harga Konstan. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pacitan selama periode tahun 2006 s/d 2010 terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2006 sebesar 4,27%, meningkat menjadi sebesar 6,52% pada tahun 2010. Pertumbuhan ini menunjukkan adanya nilai tambah dari berbagai aktivitas ekonomi atau dari masing-masing sektor ekonomi yang berperan dalam pertumbuhan perekonomian Kabupaten Pacitan.

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku tahun 2006 mencapai Rp.2.017,62 milyar dan meningkat menjadi sebesar Rp.3.143,60 milyar pada tahun 2010 atau meningkat rata – rata 11,72% per tahun. Sedangkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan pada tahun 2006 mencapai Rp.1.211,93 milyar dan meningkat menjadi Rp.1.519,93 milyar pada tahun 2010 atau meningkat rata – rata 5,82% per tahun. Berikut disajikan penyebaran dan perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Pacitan sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel.T-II.3
Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Konstan

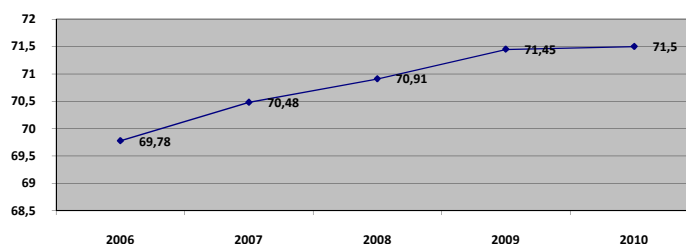
(Rp. 000.000,00)

NO	LAPANGAN USAHA	TAHUN			
		2006	2007	2008	2009
1	Pertanian	500.089,17	515.869,46	529.321,75	555.613,81
2	Pertambangan dan penggalian	56.621,94	59.929,21	62.459,14	66.314,92
3	Industri pengolahan	47.247,44	51.217,35	54.475,68	55.799,09
4	Listrik, gas dan air bersih	11.547,65	12.853,51	14.011,30	15.245,60
5	Konstruksi / bangunan	95.674,20	103.126,33	113.207,27	123.963,23
6	Perdagangan hotel dan restoran	124.185,59	134.055,85	146.408,90	158.939,36
7	Pengangkutan dan komunikasi	68.757,92	70.946,37	76.478,65	81.360,62
8	Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan	101.130,00	106.705,02	112.205,34	117.807,00
9	Jasa - jasa	206.678,00	219.754,16	236.933,17	252.124,07
NILAI PDRB ADHK		1.211.931,91	1.274.457,26	1.345.501,20	1.427.167,69

Sumber : BPS Kab. Pacitan

Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat, dilihat dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Pacitan terus mengalami kenaikan yang signifikan, hal tersebut memberi gambaran bahwa kualitas pembangunan manusia semakin tahun semakin baik. Ini dapat dilihat dari data tahun 2006 yaitu sebesar 69,78 dan meningkat menjadi sebesar 71,5 pada tahun 2010. Berikut perkembangan IPM Kabupaten Pacitan sebagaimana grafik dibawah ini:

Grafik.G-II.2
Perkembangan IPM Kabupaten Pacitan



Sumber: BPS Kab. Pacitan

Namun demikian kemiskinan di Kabupaten Pacitan masih merupakan permasalahan yang perlu ditangani secara serius, meskipun jumlah penduduk miskin di Kabupaten Pacitan terus mengalami penurunan. Hal ini tercatat pada tahun 2008 sebesar 21.17% dan tahun 2009 berkurang seiring dengan intervensi program yang langsung menyentuh pada masyarakat miskin yaitu sebanyak 19.01% dan tahun 2010 mencapai 16.90%.

2.1.2.2 KESEJAHTERAAN SOSIAL

Faktor pendidikan dan kesehatan merupakan kunci peningkatan kualitas sumber daya dan kesejahteraan masyarakat. Semakin tinggi pendidikan masyarakat, kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Pacitan akan semakin baik. Agar kualitas pendidikan dapat tercapai maka perlu didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan seperti ruang kelas dengan fasilitas pendukung yang memadai. Disamping itu, ketersediaan guru juga harus mencukupi, disertai kurikulum dan manajemen yang baik. Ditinjau dari Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) di Kabupaten Pacitan pada masing-masing jenjang pendidikan dapat dijelaskan sebagai berikut:

APK untuk SD/MI 105% pada tahun 2006 dan mengalami perubahan menjadi 103,15% pada tahun 2010. Sedangkan untuk SMP/MTS 91,97% tahun 2006, menjadi 97,00% pada tahun 2010. Untuk SMA/MAN tahun 2006 49,43% dan pada tahun menjadi 2010 67,15%. Sementara Angka Partisipasi Murni (APM) penduduk usia SD/MI di Kabupaten Pacitan tahun 2006 sebesar 93,85% dan tahun 2010 menjadi 98,87%. Sedangkan untuk SMP/MTS 72,67% pada tahun 2006, menjadi 81,58% pada tahun 2010. Untuk SMA/MAN tahun 2006 35,63% sementara pada tahun 2010 menjadi 53,05%.

Untuk mengetahui perkembangan kinerja bidang pendidikan selama 5 (lima) tahun dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.T-II.4
Perkembangan Kinerja Bidang Pendidikan
Tahun 2006 s/d 2010

NO	PROGRAM	INDIKATOR CAPAIAN PROGRAM	satu an	REALISASI				
				2006	2007	2008	2009	2010
1	Program Pendidikan Anak Usia Dini	1 APK PAUD	%	9,70	19,00	33,00	41,15	41,18
		2 APK TK	%	27,52	36,24	37,76	38,55	40,13
2	Program Pendidikan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun	1 APK SD/MI	%	105,00	103,99	102,02	103,52	103,1
		APK SMP/MTs	%	91,97	95,86	95,82	96,90	97,00
		2 APM SD/MI	%	93,85	95,01	97,83	98,67	98,87
		APM SMP/MTs	%	72,67	74,20	76,06	81,44	81,57
		3 Angka Putus Sekolah SD/ MI	%	0,00	0,02	0,00	0,00	0,00
		Angka Putus Sekolah SMP/MTs	%	0,20	1,22	0,51	0,51	0,47
		4 Angka Lulusan SD/MI	%	99,87	100,00	99,85	100,00	100,00
		Angka Lulusan SMP/MTs	%	99,63	99,55	99,08	99,81	99,87
3	Program Pendidikan Menengah	1 APK SMA/MA/SMK/paket C	%	49,43	50,98	59,69	66,24	67,15
		2 APM SMA/MA/SMK/paket C	%	35,63	36,91	40,70	52,57	53,05
		3 Angka Putus Sekolah	%	2,41	1,65	0,90	0,62	0,60
		4 Angka Lulusan	%	98,94	94,58	97,45	99,79	99,79
4	Program Pendidikan Non Formal	1 % garapan kejar paket A	%	90,00	93,00	96,88	97,00	98,75
		2 % garapan kejar paket B	%	80,00	86,00	87,15	88,00	90,00
		3 % garapan kejar paket C	%	81,00	86,50	87,15	88,00	90,00
		4 % Peningkatan Angka Melek Huruf	%	98,56	100,00	100,00	100,00	100,00
5.	Program Pendidikan Luar biasa	1 % Jml Sarana Prasarana SLB yang tersedia	%	35,00	38,00	45,00	50,00	55,00
		2 % Kebutuhan perlengkapan sekolah	%	33,33	38,77	44,13	49,53	55,00

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Pacitan

Pembangunan kesehatan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah daerah, swasta dan masyarakat. Hal ini dikarenakan kondisi derajat kesehatan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu perilaku masyarakat, lingkungan, pelayanan kesehatan dan faktor genetika. Kinerja pembangunan bidang kesehatan dapat diukur melalui beberapa aspek antara lain: Angka Harapan Hidup, Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi serta gizi buruk.

Lebih jelasnya perkembangan derajat kesehatan di Kabupaten Pacitan mulai tahun 2006 s/d 2010 dapat disampaikan sebagaimana tabel berikut:

Tabel.T-II.5
Indikator Derajat Kesehatan Kabupaten Pacitan
Tahun 2006 s/d 2010

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2006	2007	2008	2009	2010*
1	Angka Harapan Hidup / AHH	70,30	70,40	70,67	70,70	70,80
2	Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	122	63,66	44	100	83,33
3	Angka Kematian Bayi per 1000 kelahiran hidup (permil)	9	9	11	14,2	7,14
4	Gizi Buruk %	0,29	0,16	0,37	0,43	0,08

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Pacitan

*) angka sementara

Selanjutnya keberhasilan pembangunan kesehatan juga didukung dengan ketersediaan sarana prasarana dan fasilitas yang memadai. Adapun jenis dan jumlah sarana prasarana kesehatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel.T-II.6
Jenis dan Jumlah Sarana Prasarana Kesehatan
Kabupaten Pacitan Tahun 2007 s/d 2009

NO	JENIS	TAHUN		
		2007	2008	2009
1	RS (Pemerintah & Swasta)	1	1	1
2	Puskesmas Rawat Jalan	20	20	20
3	Puskesmas Rawat Inap	4	4	4
4	Puskesmas pembantu	53	53	55
5	Polindes	71	84	98
6	Posyandu	772	786	792
7	Apotek	15	15	18
8	Balai Pengobatan Swasta	2	2	2
9	Dokter Praktek Swasta	48	48	48
10	Bidan Praktek Swasta	106	106	106

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Pacitan

2.1.2.3 SENI BUDAYA DAN OLAH RAGA

Untuk menjaga kekayaan seni dan budaya daerah maka harus ada upaya untuk memelihara keberadaannya melalui pelaksanaan even budaya dan pemeliharaan cagar budaya. Untuk mengetahui kekayaan kesenian dan budaya di Kabupaten Pacitan dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Tabel.T-II.7
Jenis Kesenian dan Kepurbakalaan di Kabupaten Pacitan

NO	KESENIAN	JENIS	JUMLAH
A	SENI TRADISIONAL DAERAH		
	1. Seni Pertunjukan Rakyat	Wayang orang	1 group
		Ketoprak	1 group
		Sandiwara	1 group
		Jaranan	28 group
		Tradisional / modern	12 group
	2. Sanggar seni	Tari	6 buah
		Karawitan	4 buah
		Rupa/lukis	3 buah
		Etnik	1 buah
		Modeling dan dekorasi	1 buah
		Rias pengantin	38 buah
	3. Seni Pedalangan	Wayang kulit	115 orang
		Wayang beber	1 orang
		Waranggono/sinden	28 orang
	4. Musik tradisional	Oglor	41 group
		Slawatan	27 group
		Hadrah	8 group
		Campursari	5 group
B	SENI UNGGULAN		
		Upacara adat	9 kelompok
		Tari kethek ogleng	1 kelompok
		Tari eklek	1 kelompok
		Tari senthewere	1 kelompok
C	KESENIAN NASIONAL		
		Orkes melayu	6 group
		Orkes keroncong	5 group
		Band	24 group
D	KEPURBAKALAN		
		Bangunan museum	1 buah
		Situs/prasejarah	360 lokasi

Sumber : Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kab. Pacitan

Sedangkan dibidang olah raga perlu digali bibit-bibit olahragawan dan cabang olahraga daerah yang menonjol dan berprestasi untuk dikembangkan sehingga dapat mengangkat nama baik daerah. Untuk meningkatkan prestasi pemuda di daerah perlu dilakukan pembinaan dan ajang prestasi pemuda melalui even seleksi pemuda berprestasi. Sedangkan untuk meningkatkan prestasi olah raga dilakukan melalui bekerja sama dengan KONI kabupaten dan organisasi persatuan olah raga yang ada di daerah. Dengan pembinaan dan pengembangan yang dilakukan diharapkan akan muncul olahragawan yang berprestasi di daerah.

2.1.2.2 ASPEK PELAYANAN UMUM

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik yang menuntut efisiensi dan akurasi maka pelayanan birokrasi yang cepat, murah, dan berorientasi pada kebutuhan serta kepuasan masyarakat menjadi isu utama.

Dalam penyelenggaraan otonomi daerah, pemerintah daerah memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus pemerintahan sendiri baik kedalam urusan wajib maupun pilihan. Urusan wajib adalah urusan pemerintahan yang wajib diselenggarakan oleh pemerintah daerah yang terkait dengan pelayanan dasar bagi masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup, perhubungan, kependudukan dan sebagainya. Penyelenggaraan urusan wajib harus berpedoman kepada Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang ditetapkan Pemerintah dan dilaksanakan secara bertahap. Sedangkan urusan pilihan adalah urusan pemerintahan yang diprioritaskan oleh pemerintah daerah untuk diselenggarakan yang terkait dengan upaya pengembangan potensi unggulan yang menjadi kekhususan daerah. Sejalan dengan ketentuan tersebut, Pemerintah Kabupaten Pacitan telah menetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Pacitan Nomor 18 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan Kabupaten Pacitan, dimana terdapat 26 urusan wajib dan 8 urusan pilihan, sebagaimana terdapat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Pemerintahan Daerah. Adapun urusan beserta SKPD pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.T-II.8
Organisasi Perangkat Daerah Di Kabupaten Pacitan
Sebagai Pelaksana Urusan Pemerintahan Daerah

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	SKPD PELAKSANA
	WAJIB	
1	Pendidikan	Dinas Pendidikan
2	Kesehatan	Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit Umum Daerah
3	Pekerjaan Umum	Dinas Bina Marga Dan Pengairan Dinas Cipta Karya, Tata Ruang Dan Kebersihan
4	Perumahan	Dinas Cipta Karya, Tata Ruang Dan Kebersihan
5	Penataan Ruang	Dinas Cipta Karya, Tata Ruang Dan Kebersihan
6	Perencanaan Pembangunan	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan PM Bagian Kerjasama dan Perbatasan Setda
7	Perhubungan	Dinas Perhubungan, Komunikasi Dan Informatika
8	Lingkungan Hidup	Kantor Lingkungan Hidup Dinas Cipta Karya, Tata Ruang Dan Kebersihan Dinas Kehutanan dan Perkebunan Dinas Kelautan dan Perikanan
9	Pertanahan	Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Setda
10	Kependudukan & Catatan Sipil	Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil
11	Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak	Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan
12	Keluarga Berencana & Keluarga Sejahtera	Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan
13	Sosial	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi

		Bagian Administrasi Kesra Setda
14	Ketenagakerjaan	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi
15	Koperasi dan UKM	Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan
16	Penanaman Modal	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan PM Kantor Pelayanan Perizinan
17	Kebudayaan	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga
18	Kepemudaan & Olah Raga	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olah Raga
19	Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri	Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Satuan Polisi Pamong Praja Badan Penanggulangan Bencana Daerah
20	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian	Sekretariat Daerah Sekretariat DPRD Inspektorat Badan Kepegawaian Daerah Kantor Pendidikan dan Pelatihan Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Kecamatan
21	Ketahanan Pangan	Kantor Ketahanan Pangan
22	Pemberdayaan Masyarakat & Desa	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Setda
23	Statistik	Badan Penelitian, Pengembangan dan Statistik
24	Kearsipan	Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi
25	Komunikasi dan Informatika	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Bagian Humas dan Protokol Setda
26	Perpustakaan	Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi
	PILIHAN	
1	Pertanian	Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Dinas Kehutanan dan Perkebunan
2	Kehutanan	Dinas Kehutanan dan Perkebunan
3	Energi & Sumber Daya Mineral	Dinas Pertambangan dan Energi
4	Pariwisata	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda & Olah Raga
5	Kelautan dan Perikanan	Dinas Kelautan dan Perikanan
6	Perdagangan	Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan
7	Industri	Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan
8	Ketransmigrasian	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Sumber: Bagian Organisasi Setda Kab. Pacitan

2.1.4 ASPEK DAYA SAING DAERAH

2.1.4.1 FASILITAS WILAYAH/INFRASTRUKTUR

Kondisi geomorfologi Kabupaten Pacitan yang berbukit dan bergunung menyebabkan pembangunan sarana perhubungan jalan dan jembatan belum memadai. Sehingga hal ini mengakibatkan pertumbuhan di wilayah pedesaan

mengalami hambatan. Kondisi infrastruktur jalan di Kabupaten Pacitan dapat dideskripsikan sebagaimana tabel berikut:

Tabel.T-II.9
Panjang Jalan di Kabupaten Pacitan
Tahun 2006 s/d 2010

NO	STATUS JALAN	PANJANG JALAN (KM)				
		TH. 2006	TH. 2007	TH. 2008	TH. 2009	TH. 2010
1	Jalan Nasional	129,196	129,196	129,196	129,196	129,196
2	Jalan Provinsi	97,265	97,265	97,265	97,265	97,265
3	Jalan Kabupaten	604,127	798,000	798,000	798,000	798,000
	• aspal	557,847	708,115	715,555	702,691	709,041
	• makadam	46,280	81,030	74,090	88,014	83,042
	• tanah	-	8,855	8,355	7,295	5,917
4	Jalan Poros Desa	421,800	227,927	227,927	229,317	229,317
	• aspal	129,450	107,470	125,986	137,146	137,146
	• makadam	256,000	84,107	68,281	57,122	57,122
	• tanah	36,350	36,350	35,050	35,050	35,050

Sumber : UPT Dinas Bina Marga Provinsi dan Dinas Bina Marga & Pengairan Kab. Pacitan

Dari aspek jaringan angkutan transportasi di Kabupaten Pacitan dibagi menjadi dua, yaitu transportasi dalam kota dan antar kota. Untuk transportasi dalam kota selain kendaraan pribadi, tersedia juga angkutan umum bermotor antara lain, minibus dan ojek (roda dua) serta angkutan tidak bermotor (becak dan dokar). Untuk transportasi antar kota tersedia angkutan umum antara lain, bus dan minibus. Dari keseluruhan aspek pelayanan transportasi di Kabupaten Pacitan, hampir seluruh wilayah kecamatan di Kabupaten Pacitan telah terjangkau pelayanan angkutan umum roda 4 (empat). Sedang pada kawasan perdesaan yang jauh dari jaringan angkutan umum masih dilayani oleh ojek (roda dua).

Kedepannya, dengan dibangunnya jalur transportasi lintas selatan jawa akan memiliki posisi strategis sebagai kota penghubung antar kota, antara lain Kabupaten Trenggalek – Kabupaten Wonogiri – Kabupaten Gunung Kidul. Pada tahun 2010 sudah dimulai pembangunan terminal Tipe A yang akan digunakan sebagai terminal antar kota dan disinergikan dengan pembangunan jaringan Jalur Lintas Selatan (JLS) pulau jawa sehingga dapat membuka akses dari maupun ke Kabupaten Pacitan.

Permasalahan yang dihadapi dalam pelayanan transportasi selain kondisi infrastruktur jalan yang belum memadai, juga belum terbentuknya sistem jaringan dan model transportasi yang efisien, dimana masih terdapat percampuran pelayanan transportasi regional dengan pelayanan transportasi kota serta belum adanya

pelayanan angkutan umum yang menghubungkan antara pusat - pusat pelayanan fasilitas transportasi yang mendukung bagi pengembangan perekonomian daerah. Di bidang prasarana permukiman terus mengalami peningkatan walaupun kondisi saat ini relatif belum memadai. Cakupan pelayanan prasarana air bersih, tiap tahun mengalami peningkatan termasuk juga jumlah desa yang terlayani. Untuk rumah tangga pengguna air bersih meningkat rata-rata 3,32% tiap tahunnya. Jaringan perpipaan di wilayah yang dulu merupakan daerah rawan air bersih kini juga sudah dapat menikmati air bersih dengan penambahan jaringan pipa ke wilayah yang terpencil. Keberhasilan pembangunan di bidang prasarana permukiman dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel.T-II.10
Kondisi Cakupan Air Bersih di Kabupaten Pacitan

NO	URAIAN	TAHUN				
		2006	2007	2008	2009	2010
1	Penduduk Terlayani Air Bersih (jiwa)	296.521	310.113	326.976	345.856	352.816
	(%)	53,80	55,85	58,70	61,91	65,23
2	Desa Terlayani Air Bersih (desa)	101	103	106	107	110
	(%)	61,59	62,86	61,99	62,57	64,33
3	Rumah Tangga Menggunakan Air Bersih (RT)	83.412	87.356	92.308	97.823	103.722
4	Perpipaan (meter)	102.202	126.767	157.512,3	170.859,3	177.522,3

Sumber: Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Kebersihan dan PDAM Kab. Pacitan

Sedangkan dalam rangka pengendalian dan penetapan pengembangan kawasan, Kabupaten Pacitan telah menyusun dokumen tata ruang baik RTRW, RUTRK-RDTRK ibu kota kecamatan maupun kawasan khusus. Dokumen RTRW Kabupaten Pacitan saat ini sudah disesuaikan dengan UU Penataan Ruang Nomor 26 Tahun 2007 dan telah ditetapkan menjadi Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pacitan. Berikut disajikan kondisi dokumen tata ruang di Kabupaten Pacitan:

Tabel.T-II.11
Kondisi Dokumen Tata Ruang di Kabupaten Pacitan

NO	URAIAN	TAHUN				
		2006	2007	2008	2009	2010
1	Dokumen RDTR Kota	-	-	3	4	4
2	Masterplan Kawasan Khusus	-	2	3	3	4
3	Perda Rencana Tata Ruang	-	-	-	-	1

Sumber: : Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Kebersihan & BAPPEDA dan PM Kab. Pacitan

Di bidang lingkungan permukiman Kabupaten Pacitan selama 5 (lima) tahun terakhir mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah rumah

layak huni maupun rumah bersanitasi yang didukung dengan peningkatan kondisi jalan lingkungan. Sementara, luasan lingkungan permukiman kumuh mengalami penurunan rata – rata 10 ha per tahun. Berikut disajikan perkembangan kondisi permukiman di Kabupaten Pacitan sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel.T-II.12
Perkembangan Kondisi Permukiman di Kabupaten Pacitan

NO	URAIAN	TAHUN				
		2006	2007	2008	2009	2010
1	Rumah Layak Huni	97.171	101.352	105.870	111.301	117.698
2	Rumah Bersanitasi	85.638	89.347	92.632	97.307	102.258
3	Jalan Lingk yang dibangun	1.296.786	1.302.393	1.332.664	1.344.381	1.368.885
4	Luasan lingk permukiman kumuh	169	159	149,13	138,99	107,24

Sumber : Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Kebersihan

Secara umum pelayanan kebersihan di Kabupaten Pacitan belum optimal, hal ini disebabkan oleh bertambahnya volume sampah yang tidak sebanding dengan perkembangan infrastruktur persampahan. Untuk lebih mengoptimalkan pelayanan kebersihan, maka dalam perencanaan kedepan diperlukan proyeksi antara peningkatan jumlah penduduk dan kebutuhan infrastruktur. Berikut disajikan data kondisi kebersihan di Kabupaten Pacitan:

Tabel.T-II.13
Perkembangan Kondisi Kebersihan di Kabupaten Pacitan

NO	URAIAN	TAHUN				
		2006	2007	2008	2009	2010
1	Luas daerah layanan kebersihan (Ha)	3.471	3.471	3.471	3.471	3.471
2	Luas Hutan Kota (Ha)	0,5	2,5	2,5	2,5	2,5
3	Sampah terangkut ke TPA (m ³ /hari)	106	107	108,15	110,6	111,04
4	Individual septic tank (KK)	81.523	81.523	94.339	99.631	103.064
5	Jalur Hijau Yang Tertata (M ³)	6.542	6.642	8.828	10.324	20.586
6	Luas Taman (M ³)	14.591,94	14.622,39	15.222,39	15.222,9	35.420
7	Penanganan Sampah	70,00	74,00	81,49	86,4	86,83
8	Daya Tampung TPS	82,70	106,70	147,00	130,68	139,20

Sumber : : Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Kebersihan

Pengelolaan persampahan semakin hari semakin kompleks dan perlu penanganan, mulai dari sumber sampah (rumah tangga, pasar, pusat perdagangan, dan industri) sampai Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Pengumpulan sampah dari sumber sampah ke Tempat Penampungan Sementara (TPS) dilakukan oleh masyarakat, dari TPS ke TPA dilakukan oleh Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Kebersihan serta Kantor Lingkungan Hidup. Jumlah sarana prasarana persampahan selama 5 (lima) tahun dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel.T-II.14
Jumlah Sarana dan Prasarana Persampahan
Kabupaten Pacitan Tahun 2006 s/d 2010

NO	URAIAN	TAHUN				
		2006	2007	2008	2009	2010
1	TPA (Buah)	1	1	1	1	1
2	Tempat Sampah Permanent (Buah)	10	10	10	7	6
3	Armroll Truck (Buah)	3	3	3	3	3
4	Truck Sampah (Buah)	2	2	2	2	2
5	Container (Buah)	14	14	15	16	17
6	Gerobak Sampah (Buah)	60	60	79	106	126
7	Mobil Tangga	1	1	1	1	1
8	Kendaraan Roda Tiga	2	3	3	6	6
9	Truck Tangki	1	1	1	2	2
10	Mobil Pick Up	2	2	2	2	3
11	Diesel Air	3	3	3	2	2
12	Mesin Pemotong Rumput Dorong	5	5	6	8	8
13	Mesin Pemotong Rumput Gendong	5	5	6	9	9

Sumber: : Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Kebersihan & Kantor Lingkungan Hidup Kab. Pacitan

Jumlah pelanggan listrik PLN di Kabupaten Pacitan selama 4 (empat) tahun terakhir mengalami peningkatan, yang didominasi oleh pelanggan rumah tangga. Perkembangan jaringan listrik dari tahun 2006 s/d tahun 2009 nampak pada tabel di bawah ini:

Tabel.T-II.15
Perkembangan Jaringan Listrik
Kabupaten Pacitan Tahun 2006 s/d 2009

NO	URAIAN	TAHUN			
		2006	2007	2008	2009
1	Desa/Kel. berlistrik	164	164	164	164
2	Distribusi JTM	563,03	563,03	618,72	618,72
3	Distribusi JTR	848,049	848,049	780,72	780,72
4	GRD	574	574	574	574
5	Transmisi	124	124	124	124
6	Gardu Induk	1	1	1	1
7	Sambungan Rumah	67.211	69.344	71.730	71.730
8	PLTS dan PLTD	-	-	84	93

Sumber: : Dinas Pertambangan dan Energi

Tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh desa/kelurahan di Kabupaten Pacitan telah memperoleh aliran listrik. Namun demikian ada beberapa wilayah dusun yang belum mendapatkan sambungan listrik PLN, sehingga dilayani melalui pengembangan energi alternatif yaitu, Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) maupun Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD).

Teknologi informasi di Kabupaten Pacitan mengalami perkembangan yang semakin pesat, dimana telah terdapat telepon jaringan kabel sebanyak 7.762 sambungan. Di samping itu, dengan adanya teknologi telekomunikasi seluler sebagian besar wilayah Kabupaten Pacitan sudah terlayani oleh berbagai operator seluler. Hal ini memicu pembangunan tower yang semakin banyak, sehingga pemerintah Kabupaten Pacitan menyiapkan sistem penataan tower dengan Sistem Menara Bersama, untuk mencakup semua *coverage* wilayah Kabupaten Pacitan serta meminimalisir jumlah Tower.

2.1.4.2 IKLIM BERINVESTASI

Berbagai potensi investasi yang terdapat di Kabupaten Pacitan dapat dipergunakan untuk meningkatkan daya saing daerah, yang dalam pengelolaannya harus memperhatikan aspek-aspek lingkungan. Diantara potensi-potensi tersebut adalah bahan tambang, pariwisata, dan perikanan.

Berbagai jenis dan potensi tambang yang ada di wilayah Kabupaten Pacitan sesuai Undang-undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara, adalah sebagaimana tabel berikut:

Tabel.T-II.16
Jenis dan Potensi Tambang di Kabupaten Pacitan
Berdasarkan UU No. 4 Tahun 2009

NO	BAHAN GALIAN	LOKASI	SUMBER DAYA/ CADANGAN	KEGUNAAN
BATUBARA				
1.	Batubara	Kecamatan Tulakan (Desa Jatigunung, Desa Gasang, Desa Kalikuning), Kecamatan Kebonagung (Desa Ketepung), Kecamatan Punung (Desa Mendolo Kidul)	Sumberdaya Tertunjuk = 78.066,52 ton	Energi (bahan bakar non migas), kimia
MINERAL LOGAM				
1.	TIMAH PUTIH	Kecamatan Ngadirojo (Desa Tanjung Lor)	Perlu penelitian lebih lanjut	Solder, elektronik, campuran logam
2.	NIKEL	Kecamatan Ngadirojo (Desa Pagerejo)	Perlu penelitian lebih lanjut	Campuran logam tahan karat dan tahan tekanan tinggi
3.	TIMAH HITAM	Kecamatan Ngadirojo (Gn. Tileng), Kecamatan Tulakan (Desa Kluwih)	Potensi dan Kualitas perlu penelitian lebih detail	Aki, pelindung radiasi, cat, peluru
4.	MANGAAN	Kecamatan Tegalombo (Desa Kemuning, Desa Tahunan), Kecamatan Nawangan (Desa Mujing), Kecamatan Bandar (Desa Kledung)	Kemuning (Mn 6,04 – 10,2%) Kledung (Mn 47,4 – 52,6 %)	Campuran dalam proses pembuatan baja

NO	BAHAN GALIAN	LOKASI	SUMBER DAYA/ CADANGAN	KEGUNAAN
5.	TEMBAGA	Kecamatan Pacitan, Kecamatan Tagalombo	Potensi dan Kualitas perlu penelitian lebih detail	Alat-alat elektronik
6.	SENG	Kecamatan Ngadirojo	Potensi dan Kualitas perlu penelitian lebih detail	Penahan korosi, bahan bangunan
7.	EMAS	Kecamatan Ngadirojo, Kecamatan Tegalombo, Kecamatan Punung, Kecamatan Arjosari, Kecamatan Pringkuku, Kecamatan Nawangan, Kecamatan Tulakan, Kecamatan Bandar (Gn. Gembes)	Potensi dan Kualitas perlu penelitian lebih detail Gn. Gembes tonase batu 2.880.000 ton dengan kadar Au rata-rata 0,39 ppm	Peralatan tahan karat, perhiasan
8.	PASIR BESI	Kecamatan Ngadirojo (Pantai Pucung Desa Sidomulyo) Kecamatan Donorojo (Pantai Ngiroboyo Desa Sendang)	Cad tertunjuk 2.440,32 m ³ (luas = 2,847 Ha); Kadar Fe = 45,9% Cad tertunjuk 7.325,64 m ³ (luas = 11,02 Ha); Kadar Fe = 41,9%	Bahan dasar pembuatan logam
9.	BATU BESI	Kecamatan Kebonagung (Desa Plumbungan, Kecamatan Pacitan (Desa Kembang), Kecamatan Tegalombo (Desa Kasihan)	Potensi dan Kualitas perlu penelitian lebih detail	Industri berat, peralatan logam, baja, otomotif
MINERAL BUKAN LOGAM				
1.	BATU GAMPING	Kecamatan Tulakan, Kecamatan Donorojo, Kecamatan Punung, Kecamatan Ngadirojo, Kecamatan Pacitan	Sumberdaya tereka = 4.055.055.829 ton (luas 7.372, 62 Ha)	Semen, kapur pertanian, pengeras logam, gelas
2.	DOLOMIT	Kecamatan Pringkuku	Sumberdaya tereka = 16.000.000 m ³	Kertas, baja, pembuatan gas karbondioksida
3.	GYPSUM	Kecamatan Tagalombo, Kecamatan Nawangan	Perlu penelitian lebih lanjut	Pupuk, semen, farmasi dan kedokteran
4.	BENTONIT	Kecamatan Donorojo, Kecamatan Punung, Kecamatan Tulakan, Kecamatan Pringkuku, Kecamatan Tegalombo	Sumberdaya tereka = 70.000.000 m ³	Penjernih minyak goreng, lumpur pemboran, industri refraktori
5.	KALSIT	Kecamatan Pacitan, Kecamatan Pringkuku, Kecamatan Punung, Kecamatan Tulakan, Kecamatan Donorojo	Sumberdaya tereka = 1.220.175 ton	Karet, cat, bahan dempul, campuran adonan keramik
6.	ZEOLIT	Kecamatan Bandar (Desa Bangunsari), Kecamatan Pringkuku (Desa Tamansari)	Sumberdaya tereka = 1.020.510 ton (luas 59.100 Ha)	Batu hias, pelapis dinding
7.	OKER	Kecamatan Tegalombo, Kecamatan Bandar	Perlu penelitian lebih lanjut	Bahan warna cat, tinta, karet dan kertas
8.	PHOSFAT	Kecamatan Donorojo, Kecamatan Pringkuku, Kecamatan Ngadirojo	Perlu penelitian lebih lanjut	Bahan pupuk alam dan pupuk buatan
9.	FELDSPAR	Kecamatan Tulakan, Kecamatan Arjosari, Kecamatan Punung, Kecamatan Sudimoro, Kecamatan Pacitan	Sumberdaya tereka = 119.600.000 ton (luas 9.500 Ha)	Kaca, gelas, isolator, industri batu hias
10.	KAOLIN	Kecamatan Bandar, Kecamatan Punung,	Sumberdaya tereka = 9.000.000 m ³	Keramik, cat, kertas, sabun, pestisida

NO	BAHAN GALIAN	LOKASI	SUMBER DAYA/ CADANGAN	KEGUNAAN
		Kecamatan Tagalombo, Kecamatan Pringkuku, Kecamatan Arjosari		
11.	PASIR KUARSA	Kecamatan Tegalombo, Kecamatan Ngadirojo, Kecamatan Donorojo, Kecamatan Pacitan	Perlu penelitian lebih lanjut	Semen, keramik, kaca, gelas
12.	TOSEKI	Kecamatan Arjosari, Kecamatan Nawangan	Perlu penelitian lebih lanjut	Bahan keramik halus, porselen
13.	PIROPHYLIT	Kecamatan Arjosari, Kecamatan Nawangan	Sumberdaya tereka = 4.800.000 ton(luas 29 Ha)	Bahan tahan api, keramik, campuran kosmetik
14.	FOSIL KAYU	Sepanjang alur sungai	Perlu penelitian lebih lanjut	Batu hias tanaman, kerajinan, perhiasan
15.	KALSEDON / AGATE	Sepanjang alur sungai	Perlu penelitian lebih lanjut	Kerajinan tangan, batu perhiasan
16.	KRISTAL KUARSA	Kecamatan Nawangan	Perlu penelitian lebih lanjut	Batu perhiasan
17.	RIJANG	Kecamatan Punung, Kecamatan Ngadirojo	Perlu penelitian lebih lanjut	Batu hias, perhiasan
18.	JASPER	Kecamatan Donorojo, Kecamatan Tegalombo, Kecamatan Pacitan	Perlu penelitian lebih lanjut	Perhiasan
BATUAN				
1.	BALLCLAY	Kecamatan Punung, Kecamatan Kebonagung, Kecamatan Tegalombo, Kecamatan Tulakan, Kecamatan Ngadirojo	Perlu penelitian lebih lanjut	Keramik halus dan porselen
2.	MARMER	Kecamatan Tulakan, Kecamatan Kebonagung, Kecamatan Sudimoro	Sumberdaya tereka = 77.000.000 m ³ (luas 300 Ha)	Kaca, gelas, isolator, industri batu hias
3.	SIRTU	Sungai Grindulu, Sungai Brongkah, Sungai Pacitan, Sungai Lorok, Sungai Watugaleng, Sungai Tumpuk	Sumberdaya di sepanjang sungai	Bahan bangunan
4.	BATUAN BEKU	Kecamatan Nawangan, Kecamatan Ngadirojo, Kecamatan Pacitan, Kecamatan Tulakan	Sumberdaya tereka = 10.000.000 m ³	Bahan bangunan, ornamen, batu hias
5.	TRASS	Kecamatan Tulakan, Kecamatan Kebonagung	Perlu penelitian lebih lanjut	Semen, batako, tanah urug
6.	LEMPUNG/TANAH LIAT	Kecamatan Tegalombo, Kecamatan Tulakan, Kecamatan Pacitan, Kecamatan Kebonagung	Perlu penelitian lebih lanjut	Industri bata, bahan peralatan tahan api

Sumber: Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pacitan

Di bidang pariwisata potensi yang terdapat di Kabupaten Pacitan diantaranya wisata pantai, wisata goa, wisata sejarah/budaya, wisata spiritual dan wisata rekreasi. Lebih jelasnya disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel.T-II.17
Potensi Pariwisata di Kabupaten Pacitan
Tahun 2006 s/d 2010

NO	JENIS WISATA	LOKASI	JARAK DARI PUSAT KOTA
1.	Wisata Pantai	Pantai Klayar	53 Km
		Pantai Srau	20 Km
		Pantai Watukarung	15 Km
		Pantai Sidomulyo	50 Km
		Pantai Teleng Ria	2,5 Km
2.	Wisata Goa	Goa Gong	30 Km
		Goa Tabuhan	31 Km
		Goa Putri	28 Km
		Luweng Jaran	33 Km
3.	Wisata Sejarah / Budaya	Monumen Panglima Besar Jendral Soedirman	50 Km
		Monumen Tumpak Rinjing	9,5 Km
4.	Wisata Spiritual	Makam Kanjeng Jimat	0,5 Km
		Padepokan Gunung Limo	20 Km
5.	Wisata Rekreasi	Pemandian Air Hangat	15 Km

Sumber: Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kab. Pacitan

Potensi perikanan di Kabupaten Pacitan di dominasi oleh perikanan laut, hal ini dikarenakan 7 (tujuh) Kecamatan di Kabupaten Pacitan berada di pesisir laut selatan dengan panjang pantai kurang lebih 70,09 kilometer. Produksi laut berikut ditunjang oleh keberadaan Tempat Pendaratan Ikan (TPI) serta Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) yang berada di Teluk Pacitan.

Perkembangan produksi perikanan laut mulai tahun 2006 s/d 2009 dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel.T-II.18
Jumlah Hasil, Nilai Produksi Laut, Nelayan Serta Alat Tangkap
Kabupaten Pacitan Tahun 2006 s/d 2009

NO	URAIAN	TAHUN			
		2006	2007	2008	2009
1	Produksi Laut Kab. Pacitan (Kg)	1.871.600	3.114.661	3.438.472	4.555.143
	a. Kec. Donorojo	1.748	32.803	1.533	18.279
	b. Kec. Pringkuku	308.484	326.685	374.561	406.560
	c. Kec. Pacitan	489.827	2.155.665	2.434.137	3.671.989
	d. Kec. Kebonagung	430.186	210.771	84.779	128.611
	e. Kec. Tulakan	159.358	65.607	117.185	96.906
	f. Kec. Ngadirojo	264.089	222.100	307.616	216.301
	g. Kec. Sudimoro	217.908	101.030	118.661	16.497
2	Nilai Produksi Laut Kab. Pacitan	17.850.120.000	29.589.279.500	48.138.608.000	33.475.119.000

	(Rp.)				
	a. Kec. Donorojo	69.920.000	311.628.500	21.462.000	505.245.000
	b. Kec. Pringkuku	2.930.598.000	3.103.507.500	5.243.854.000	3.022.170.000
	c. Kec. Pacitan	4.653.356.500	20.478.817.500	34.077.918.000	24.989.764.000
	d. Kec. Kebonagung	4.086.767.000	2.002.324.500	1.186.906.000	1.655.411.000
	e. Kec. Tulakan	1.513.901.000	623.266.500	1.640.590.000	1.136.594.000
	f. Kec. Ngadirojo	2.508.845.500	2.109.950.000	4.306.624.000	1.822.991.000
	g. Kec. Sudimoro	2.086.732.000	959.785.000	1.661.254.000	342.944.000
3	Jumlah Nelayan Kab. Pacitan (orang)	3.346	3.746	3.794	4.169
	a. Kec. Donorojo	123	123	125	125
	b. Kec. Pringkuku	619	619	619	673
	c. Kec. Pacitan	1.027	1.427	1.427	1.765
	d. Kec. Kebonagung	742	742	742	746
	e. Kec. Tulakan	118	118	164	164
	f. Kec. Ngadirojo	447	447	447	460
	g. Kec. Sudimoro	270	270	270	236
4	Jumlah Kapal Kab. Pacitan (buah)	983	1.016	1.268	1.524
	a. Kec. Donorojo	-	1	4	6
	b. Kec. Pringkuku	98	108	182	215
	c. Kec. Pacitan	306	265	309	435
	d. Kec. Kebonagung	298	280	280	326
	e. Kec. Tulakan	53	57	57	100
	f. Kec. Ngadirojo	161	214	315	346
	g. Kec. Sudimoro	67	91	121	96
5	Jumlah Pemilik Perahu (unit)	932	934	945	982
	a. Kec. Donorojo	-	0	4	4
	b. Kec. Pringkuku	115	82	82	82
	c. Kec. Pacitan	279	304	304	263
	d. Kec. Kebonagung	238	290	290	300
	e. Kec. Tulakan	53	32	32	100
	f. Kec. Ngadirojo	154	135	142	142
	g. Kec. Sudimoro	93	91	91	91
6	Jumlah Alat Tangkap Kab. Pacitan (unit)	10.283	12.472	63.614	62.972
	a. Parel	5.020	5.080	4.875	3.475
	b. Gillnet	109	195	239	659
	c. Gondrong	-	-	488	1.327
	d. Purse Seine	-	6	65	15
	e. Payang	213	192	185	44
	f. Pancing	1.681	4.264	5.457	12.639
	g. Pukat Pantai	-	-	2	2
	h. Krendet	3.260	2.735	45.140	44.813

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Pacitan

2.1.4.3 SUMBER DAYA MANUSIA

Salah satu faktor penting yang tidak dapat diabaikan dalam kerangka pembangunan daerah adalah menyangkut kualitas sumber daya manusia (SDM). Kualitas SDM ini erat dengan kualitas tenaga kerja yang tersedia untuk mengisi kesempatan kerja di dalam maupun luar daerah.

Penduduk merupakan salah satu modal dasar untuk membangun, penduduk Kabupaten Pacitan yang memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) tinggi tentunya mempunyai nilai kompetitif utamanya pada era global seperti saat ini. Untuk mengetahui SDM di Kabupaten Pacitan, berdasarkan jenjang pendidikan yang ditamatkan tahun 2006 s/d 2009 dapat dilihat sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel.T-II.19
Jenjang Pendidikan yang ditamatkan
Tahun 2006 s/d 2009

NO	JENJANG PENDIDIKAN	TAHUN			
		2006	2007	2008	2009
1	SD	224.089	178.836	179.135	180.487
2	SLTP	56.410	86.604	86.757	87.880
3	SLTA	31.683	54.985	55.139	43.354
4	DIPLOMA	3.836	8.282	8.291	4.232
5	TAMAT UNIVERSITAS	3.020	11.258	11.338	12.090

Sumber: Kab. Pacitan Dalam Angka

Kualitas tenaga kerja di suatu wilayah sangat ditentukan oleh tingkat pendidikan. Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan penduduk suatu wilayah maka semakin baik kualitas tenaganya. Untuk mengukur kualitas tenaga kerja pada suatu daerah dapat dilihat dari rasio jumlah lulusan S1/S2/S3 per 10.000 penduduk. Rasio lulusan S1/S2/S3 di Kabupaten Pacitan disajikan pada tabel berikut:

Tabel.T-II.20
Rasio Lulusan S1/S2/S3 Tahun 2006 s/d 2009
Kabupaten Pacitan

NO	Uraian	2006	2007	2008	2009
1	Jumlah lulusan S1/S2/S3	3.020	11.258	11.338	12.090
2	Jumlah penduduk	551.155	555.262	557.029	558.644
3	Rasio lulusan S1/S2/S3 (4/5)	54,79	202,75	203,54	216,42

Sumber: Kab. Pacitan Dalam Angka diolah

Rasio ketergantungan digunakan untuk mengukur besarnya beban yang harus ditanggung oleh setiap penduduk berusia produktif terhadap penduduk yang tidak produktif. Penduduk muda berusia dibawah 15 tahun umumnya dianggap sebagai

penduduk yang belum produktif karena secara ekonomis masih tergantung pada orang tua atau orang lain yang menanggungnya. Selain itu, penduduk berusia diatas 65 tahun juga dianggap tidak produktif lagi sesudah melewati masa pensiun. Penduduk usia 15-64 tahun, adalah penduduk usia kerja yang dianggap sudah produktif.

Tabel.T-II.21
Rasio Ketergantungan Tahun 2006 s/d 2009

No	Uraian	Tahun			
		2006	2007	2008	2009
1	Jumlah penduduk usia < 15 tahun	116.578	121.776	119.282	128.352
2	Jumlah penduduk usia > 64 tahun	61.489	74.701	77.756	75.782
3	Jumlah penduduk usia tidak produktif (1) & (2)	178.067	196.477	197.038	204.134
4	Jumlah penduduk usia 15 - 64 tahun	373.088	358.785	359.991	354.510
5	Rasio ketergantungan (3) / (4)	0,48	0,55	0,55	0,58

Sumber: Kab. Pacitan Dalam Angka diolah

2.2

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN RKPd SAMPAI TAHUN BERJALAN DAN REALISASI RPJMD

Evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan RKPd mencakup telaahan terhadap hasil evaluasi status dan kedudukan pencapaian kinerja pembangunan daerah, berdasarkan rekapitulasi hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan RKPd tahun lalu dan realisasi RPJMD yang bersumber dari telaahan hasil laporan pertanggung jawaban APBD menurut tahun-tahun yang berkenaan. Hasil evaluasi pelaksanaan RKPd tahun lalu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. T-II.22
Evaluasi Hasil Pelaksanaan Perencanaan Daerah sampai dengan Tahun Berjalan
Kabupaten Pacitan

KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2009	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu 2010			SKPD Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	Target RKPD Tahun 2010	Realisasi RKPD Tahun 2010	Tingkat Realisasi (%) 8=(7/6)	9
	PROGRAM DAN KEGIATAN PADA SETIAP SKPD							
01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran							Semua SKPD
02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1. % Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur						Setda, DPPKA dan Cipta Karya
03	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur							Setda, Sekwan, Satpol PP, BKD, Diklat, KPP, RSUD
04	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan							Setda, DPPKA, Cipta Karya dan KPP
1	URUSAN WAJIB							
1 01	Pendidikan							
1 01 01	Program Pendidikan Anak Usia Dini							Dinas Pendidikan
		1 APK PAUD	4999	41,15	43,00	41,18		
		2 APK TK	5007	38,55	43,00	40,13		
1 01 02	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun							Dinas Pendidikan
		1 APK SD/MI	10310	103,52	104,00	103,10		
		APK SMP/MTs	9800	96,90	97,00	97,00		
		2 APM SD/MI	9899	98,67	97,00	98,87		
		APM SMP/MTs	8501	81,44	77,50	81,58		
		3 Angka Melanjutkan	9995	99,49	99,50	99,93		
		4 Kondisi ruang kelas baik						
		~ SD/MI	85	74,8	74,8	74,8		
		~ SMP/MTs	95	89,66	89,66	89,66		
		5 Angka Putus Sekolah						
		- SD/MI	000	0,00	0,00	0,00		
		- SMP/MTs	008	0,51	0,25	0,47		
		6 Angka Lulusan						
		- SD/MI	100	100,00	99,75	100		
		- SMP/MTs	9993	99,81	98,80	99,87		
		7 Nilai Rata-rata Ujian						
		- SD	736	7,30	7,25	7,30		
		- MI	708	7,02	6,75	7,02		

KODE	Usuran/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2009	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu 2010			SKPD Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	Target RKPD Tahun 2010	Realisasi RKPD Tahun 2010	Tingkat Realisasi (%) 8=(7/6)	9
		- SMP	724	7,05	7,15	7,18		
		- MTs	674	6,68	6,90	6,68		
		8 Rasio Siswa Guru						
		- SD	120	1:10	1:11	1:9		
		- MI	1:15					
		- SMP	120		1:20	1:20		
		- MTs	1:15	1:12	1:15	1:12		
		9 APS 7-12 thn	99,99		99,99	99,99		
		10 APS 13 -15 thn	90,01		88,25	88,25		
		11 Sekolah yang memiliki akreditasi minimal B						
		- SD	55,19		49,29	49,29		
		- SMP	90,91		81,82	81,82		
1 01 03	Program Pendidikan Menengah							Dinas Pendidikan
		1 APK SMA/ MA/ SMK/ Paket C	70,70	66,24	55,00	67,15		
		2 APM SMA/ MA/ SMK/ Paket C	60,00	52,57	42,00	53,05		
		3 Angka Transisi	78,13	73,37	72,41	69,21		
		4 Kondisi ruang kelas baik SMA/SMK/MA	95		80,59	80,59		
		5 Angka Putus Sekolah	0,05	0,62	0,97	0,54		
		6 Angka Lulusan	97,7	99,79	98,00	97,64		
		7 Nilai Rata-rata Ujian						
		- SMA	7,70	6,87	7,10	7,10		
		- SMK	7,79	7,18	7,20	7,19		
		- MA	6,99	6,44	6,22	6,39		
		8 Rasio Guru Siswa						
		- SMA	120	1:9	1:24	1:24		
		- SMK	1:15					
		- MA	1:15					
		9 APS 16-18 thn	69		67,31	67,31		
		10 Sekolah yang memiliki akreditasi minimal B						
		- SMA	96		90	90		
		- SMK	60		50,70	50,70		
1 01 04	Program Pendidikan Non Formal	1 Prosentase Peningkatan Angka Melek Huruf	94	100,00	100,00	91,6		Dinas Pendidikan
1 01 05	Program Pendidikan Luar Biasa	1 % Kebutuhan perlengkapan sekolah	68	49,53	54,93	49,38		Dinas Pendidikan
1 01 06	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1 Prosentase guru sesuai kualifikasi						Dinas Pendidikan
		- SD/MI	75,16	47,88	22,50	69,4		
		- SMP/MTs	95,57	74,71	80,00	91,89		

KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2009	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu 2010			SKPD Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	Target RKPD Tahun 2010	Realisasi RKPD Tahun 2010	Tingkat Realisasi (%) 8=(7/6)	9
		- MA/MA/SMK	99,05	85,14	91,00	97,58		
		2 Prosentase guru yang bersertifikasi pendidik						
		- SD/MI	80	47,88	47,88	46,13		
		- SMP/MTs	90	74,71	74,71	78,10		
		- MA/MA/SMK	90	85,14	91,00	84,90		
1 01 07	Program pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan	1						Dinas Pendidikan
1 01 08	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan							Dinas Pendidikan
		1 % Laporan evaluasi dan monitoring tepat waktu	100	100,00	100,00	100		
		2 % Meningkatkan jumlah kerjasama antar lembaga pendidikan	100	100,00	100,00	100,00		
		3 % Peraturan yang di sosialisasikan	86	85,00	90,00	80		
		4 % Komite sekolah yang dibina	100	100,00	100,00	100,00		
		5 % Berfungsi sistem informasi manajemen pendidikan	100	100,00	100,00	100,00		
1 02	Kesehatan							
1 02 1	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan							Dinas Kesehatan
		1 % Ketersediaan obat sesuai dengan kebutuhan	95	86,21	90	65,28		
		2 % Pengadaan obat esensial sesuai dengan kebutuhan	100	94,03	100	98,34		
		3 % Pengadaan obat generik sesuai dengan kebutuhan	100	82,19	100	98,01		
		4 Penulisan resep obat generik	90	88,7	90	94,39		
1 02 2	Program Upaya Kesehatan Masyarakat							Dinas Kesehatan&RSUD
		1 % Cakupan rawat jalan	55	51,22	51	51,04		
		2 % Cakupan rawat inap	1,45	1,21	1,5	1,25		
		3 % Kunjungan puskesmas / visit rate	80					
		4 Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup (0/00)	23	14,2	13	14,2		

KODE	Usuran/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2009	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu 2010			SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD Tahun 2010	Realisasi RKPD Tahun 2010	Tingkat Realisasi (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9
		5 Angka kematian ibu per 1000 kelahiran hidup	1,05	14,2	13	11,80		
		6 Angka kematian balita per 1000 kelahiran hidup	0,32	100	<=1	166,67		
		7 Cakupan pemeriksaan kesehatan siswa SD dan setingkat oleh nakes / tenaga terlatih	95					
		8 Cakupan pelayanan kesehatan remaja	90	88,25	80	91,41		
		9 % meningkatnya penduduk yang memanfaatkan rumah sakit	32,79	10,72	6,84	31,63		RSUD
1 02 3	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat							Dinas Kesehatan
		1 % Rumah tangga sehat	65	54,17	60	67,37		
		2 % Posyandu purnama	50	36,88	40	46,23		
		3 % Penyuluhan napza yang dilakukan	20	7,62	10	10,57		
		4 % Desa siaga aktif	70		49,71	49,71		
1 02 4	Program Perbaikan Gizi Masyarakat							Dinas Kesehatan
		1 % jumlah balita gizi buruk	<12	0,43	1,50	0,16		
		2 Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100	100	100	100		
		3 % Jumlah ibu hamil mendapat 90 tablet Fe	90	67,98	90	81,04		
		4 Cakupan deteksi dini tumbuh kembang anak balita dan prasekolah	70		90,55	90,55		
		5 Cakupan desa dg garam beriodium baik	80	65,65	90	38,30		
		6 Cakupan bayi yg mendapat ASI eksklusif	75	42,95	75	88,74		
		7 Cakupan Balita yg mendapat kapsul Vit A dosis tinggi 2 kl per th	90	78,1	90	85,65		
1 02 5	Program Pengembangan Lingkungan Sehat							Dinas Kesehatan

KODE	Usuran/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2009	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu 2010			SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD Tahun 2010	Realisasi RKPD Tahun 2010	Tingkat Realisasi (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9
		1 Tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan	70	53,56	75	62,50		
		2 % Institusi yang dibina	70	61,95	70	66,84		
		3 % Tempat pengelolaan makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan	70	53,77	70	55,22		
		4 %Pemeriksaan depo air minum	100		100	100		
		5 %Akses jaban sehat dalam program STBM	60		33,85	33,85		
		6 %desa melaksanakan STBM	602		502	502		
1 02 6	Program pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular							Dinas kesehatan
		1 AFP rate per 100.000 penduduk < 15 th	>=2	5,74	≥ 1	6,61		
		2 % Penderita pneumonia balita yang ditangani	100	100	100	100		
		3 % Penemuan pneumonia balita TB BTA+	30		18,92	18,92		
		4 % Kesembuhan penderita TBC BTA positif	85	27,08	>85	80,74		
		5 % Penemuan penderita kusta yg selesai berobat	70	25	90	56		
		6 % Penderita DBD yg ditangani	100	100	100	100		
		7 Angka kesakitan malaria (API) per 1000 (0/00)	>1		1,16	1,16		
		8 % Penderita malaria yg diobati	100	100	100	100		
		9 % Klien yg mendapatkan penanganan HIV-AIDS	100	100	100	100		
		10 % Desa / kelurahan mengalami KLB yg dilacak < 24 jam	100	100	95	100		
		11 % Desa / kelurahan Universal Child Immunization	85	57,31	90	71,93		
1 02 7	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	1 % Dokumen manajemen pembangunan kesehatan yang disusun	100		100	100		Dinas Kesehatan

KODE	Usuran/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2009	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu 2010			SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD Tahun 2010	Realisasi RKPD Tahun 2010	Tingkat Realisasi (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9
1 02 8	Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya							Dinas Kesehatan
		1 % Jumlah puskesmas yang berfungsi dengan baik	100	100	100	100		
		2 % Jumlah puskesmas pembantu yang berfungsi dengan baik	100	100	73,58	96,36		
		3 % Jumlah Poskesdes/Polindes berfungsi dengan baik	100		99,17	99,17		
		4 % Jumlah Puskesmas berfungsi dengan baik	100	100	83,33	100		
1 02 9	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata							RSUD
		1 % Jumlah ambulance/ mobil jenazah yang berfungsi dengan baik	83,33	66,67	83,33	75		
		2 % Ruangan rawat inap, rawat jalan, penunjang medis dan kantor rumah sakit dalam kondisi baik	68,42	92	96	89,6		
		3 Cakupan minimal kelayakan peralatan pelayanan pada rawat jalan, rawat inap & penunjang medis	85,19	99,34	28,85	45,3		
1 02 10	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	1 Cakupan kunjungan bumil K-4	95	91,20	95	87,75		Dinas Kesehatan
1 02 11	Program Peningkatan mutu Pelayanan Kesehatan (BLUD)	1 Menurunnya angka kematian	1362		1365	1365		RSUD
1 03	Pekerjaan Umum							
1 03 1	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan							Dinas Bina Marga dan Pengairan
		1 % Panjang jalan yang dibangun	47,16	36,95	58,27	36,95		
		2 % Jembatan yang	85,60	75,1	73,5	78,58		

KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2009	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu 2010			SKPD Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	Target RKPD Tahun 2010	Realisasi RKPD Tahun 2010	Tingkat Realisasi (%) 8=(7/6)	9
		dibangun						
1 03 2	Program Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	1 % drainase dalam kondisi baik	86,70	61,3	62.96	60,03		Cipta Karya, Tata Ruang dan Kebersihan
1 03 3	Program rehabilitasi/pemeliharaan Jalan dan Jembatan							Dinas Bina Marga dan Pengairan
		1 % peningkatan kondisi jalan yang baik	61,58	52,7	64.56	49,58		
		2 % peningkatan kondisi jembatan yang baik	95,08	78,41	77.15	89,82		Dinas Bina Marga dan Pengairan
1 03 4	Program Inspeksi Kondisi Jalan dan Jembatan							Dinas Bina Marga dan Pengairan
		1 Pandang jalan yang diinspeksi	100	-	-	-		
		2 Panjang jembatan yang diinspeksi	100	-	-	-		
1 03 5	Program peningkatan sarana dan prasarana kebinamargaan							Dinas Bina Marga dan Pengairan
		1 % peningkatan kondisi alat berat yang layak	69,77	80,95	93.02	55,81		
		2 % pemenuhan sarana prasarana kebinamargaan	100	52,3	100	84,85		
1 03 6	Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya							Dinas Bina Marga dan Pengairan
		1 % peningkatan kondisi jaringan irigasi	71,04	43,6	64.15	55,53		
		2 % jaringan irigasi yang diinspeksi	100	-	-	-		
1 03 8	Program pengendalian banjir	1 % menurunnya luas genangan banjir	8263	94	89.97	85,27		Dinas Bina Marga dan Pengairan
1 03 9	Program pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh							Cipta Karya, Tata Ruang dan Kebersihan
		1 % wilayah strategis dan cepat tumbuh yang berkembang	50,00		20,00	20,00		
		2 % ketersediaan perencanaan infrastruktur wilayah strategis dan cepat tumbuh	35,00		5,00	5,00		
1 03 10	Program pembangunan infrastruktur perdesaaan							Dinas Bina Marga dan Pengairan & Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan

KODE	Usuran/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2009	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu 2010			SKPD Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	Target RKPD Tahun 2010	Realisasi RKPD Tahun 2010	Tingkat Realisasi (%) 8=(7/6)	9
								Kebersihan
		1 % peningkatan pembangunan jalan dan Jembatan perdesaan						Dinas Bina Marga dan Pengairan
		- Jalan Desa	20,53	35	41,26	13,66		
		- Jembatan	44,29	104,3	90,92	41,64		
		2 % peningkatan pembangunan jalan lingkungan	73,52	69,59	69,67	70,85		Cipta Karya, Tata Ruang dan Kebersihan
1 04	Perumahan							
1 04 1	Program Pengembangan Perumahan	1 % tersedianya lebihjakan pengembangan perumahan	70,00		10,00	10,00		Cipta Karya, Tata Ruang dan Kebersihan
1 04 2	Program Lingkungan Sehat Perumahan	1 % luasan lingkungan permukiman kumuh	0,066	0,100	0,093	0,077		Cipta Karya, Tata Ruang dan Kebersihan
1 04 3	Program Pemberdayaan Komunitas Perumahan	1 % rumah layak huni	91,37	84,59	87,16	88,12		Cipta Karya, Tata Ruang dan Kebersihan
1 05	Penataan Ruang							
1 05 1	Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang							Cipta Karya, Tata Ruang dan Kebersihan
		1 Meningkatnya dokumen RDTRK	100		33,33	33,33		
		2 Meningkatnya dokumen Perda RDTR	91,67					
		3 Meningkatnya dokumen tata ruang kawasan khusus	33,33					
1 05 2	Program pemanfaatan ruang	1 Rasio bangunan ber- IMB per satuan bangunan	70,42		68,45	68,45		Cipta Karya, Tata Ruang dan Kebersihan
1 05 3	Program pengendalian pemanfaatan ruang	1 Rasio RTH per satuan luas wilayah ber HPL/HGB	36,81	33,90	34,90	35,08		Cipta Karya, Tata Ruang dan Kebersihan
1 06	Perencanaan Pembangunan							
1 06 1	Program Pengembangan data/informasi							Bappeda dan PMI
		1 % data dan informasi daerah yg digunakan untuk perencanaan	100	100	100	100		

KODE	Usuran/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2009	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu 2010			SKPD Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	Target RKPD Tahun 2010	Realisasi RKPD Tahun 2010	Tingkat Realisasi (%)	9
		2 % Jumlah Penelitian yang dimanfaatkan	97		83,33	83,33	8=(7/6)	
1 06 2	Program Kerjasama Pembangunan	1 Jumlah kerjasama antar daerah	5		1	1		Bappeda dan PM
1 06 3	Program Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	1 % penetapan RTRW kawasan strategis dan cepat tumbuh	148		1364	1364		Bappeda dan PM
1 06 4	Program perencanaan pembangunan daerah							Bappeda dan PM
		1 % konsistensi penjabaran program RPJMD ke dalam RKPD	100	100	100	100		
		2 Ketepatan waktu penetapan RKPD	120	100	100	105		
1 06 5	Program perencanaan pembangunan ekonomi							Bappeda dan PM
		1 Jumlah master plan ekonomi daerah	3		1	1		
		2 % Master plan ekonomi daerah yg digunakan untuk perencanaan	100	0	100	0		
1 06 6	Program perencanaan sosial budaya	1 Jumlah Dokumen Perencanaan Bidang SOSBUD	2	2	2	2		Bappeda dan PM
1 06 7	Program perencanaan prasarana wilayah dan sumber daya alam							Bappeda dan PM
		1 Jumlah master plan prasarana perhubungan daerah	2					
		2 % Master plan pengendalian sumber daya alam dan lingkungan hidup	1					
1 07	Perhubungan							
1 07 1	Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan							Perhubungan, Komunikasi dan Informasi
		1 % Norma standar kebijakan bidang perhubungan	1,00	80	10	0,4		
		2 % Pembinaan dan sosialisasi kebijakan bidang perhubungan	0,03		0,03	0,03		
		3 Jumlah PJU bermeter	1.039		847	847		

KODE	Usuran/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2009	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu 2010			SKPD Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	Target RKPD Tahun 2010	Realisasi RKPD Tahun 2010	Tingkat Realisasi (%) 8=(7/6)	9
		4 % PJU yang menyala	78		60	60		
1 07 2	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ							Perhubungan, Komunikasi dan Informasi
		1 % Pemeliharaan sarana LLAJ	0,09	36	16	0,09		
		2 % Pemeliharaan sarana pengujian kendaraan bermotor	1,00	66,67	16,67	0,83		
1 07 3	Program peningkatan pelayanan angkutan							Perhubungan, Komunikasi dan Informasi
		1 % Perijinan angkutan	0,15	56,95	8,33	60		
		2 % Pelayanan angkutan	0,14					
1 07 4	Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan							Perhubungan, Komunikasi dan Informasi
		1 % Pelayanan terminal angkutan	0,07	75	12,50	75		
		2 % Tempat pemberhentian kendaraan angkutan	0,25	10	70	10		
1 07 5	Program pengendalian dan pengamanan lalu lintas							Perhubungan, Komunikasi dan Informasi
		1 % sarana pengendali dan pengamanan lalu lintas	0,11					
		2 % Pengendalian angka kecelakaan lalu lintas	0,04					
1 08	Lingkungan Hidup							
1 08 1	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan							Lingkungan Hidup dan Cipta Karya, Tata Ruang dan Kebersihan
		1 % Pengolahan sampah	13	23	30	5,15		
		2 % Skor evaluasi Bangun Praja	105,1	123	115	100		
		3 % penanganan sampah	91			86,83		
		4 Rasio tempat pembuangan sampah (TPS) kota kabupaten per 1000 penduduk	0,38					
1 08 2	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup							Lingkungan Hidup
		1 Tingkat pencemaran air, udara dan limbah cair						

KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2009	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu 2010			SKPD Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	Target RKPD Tahun 2010	Realisasi RKPD Tahun 2010	Tingkat Realisasi (%) 8=(7/6)	9
		Air	18,59	150	163	163		
		Udara	20,45	2.198	1.667	1.965		
		Limbah Cair	20,45	13	15	15		
		Limbah Padat	20,45	161	143	162		
		2 Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan AMDAL						
		AMDAL	6	10	50	6		
		UKL-UPL	450	22	35			
		3 Penegakan hukum lingkungan	100	2	12	24		
		4 Pengujian kadar polusi limbah padat dan limbah cair	450	231	275	251		
		5 % kelengkapan peralatan lab. lingkungan	105	85	87	87		
1 08 3	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	1 Pengendalian dan pemanfaatan SDA - Prosentase penyusunan dokumen laporan dan kajian bidang LH	100		5	5		Lingkungan Hidup
1 08 4	Program Pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)							Lingkungan Hidup
		1 % peningkatan kualitas taman kota						
		- Nilai Bangun Praja	80,14		79,39	79,39		
		- Luas Taman Kota						
		2 Ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah ber HPL/HGB	36,15		35,08	35,08		
		3 Panjang jalur hijau tertata	37,30		29,32	29,32		
		4 Nilai Bangun Praja Sektor Jalur Hijau	77,43		76,53	76,53		
		5 Luas taman kota yang tertata	36,655		35,420	35,420		
		6 Nilai Bangun Praja Sektor Taman	80,29		79,39	79,39		
1 09	Pertanahan							
1 09 1	Program Penataan penguasaan,							Setda

KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2009	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu 2010			SKPD Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	Target RKPD Tahun 2010	Realisasi RKPD Tahun 2010	Tingkat Realisasi (%)	9
	pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah	1 % luas lahan bersertifikat	1604	14,54	11,87	14,61		
		2 % penyelesaian kasus tanah negara	100	80	100			Setda Bag. Adm. Pemerintahan
		3 Tanah aset pemda yang bersertifikat	412bidang					Setda Bag. Adm. Pemerintahan
1 10	Kependudukan dan Catatan Sipil							
1 10 1	Program Penataan Administrasi Kependudukan							Dinas kependudukan dan Catatan Sipil
		1 % Kepala Keluarga yang memiliki Kartu Keluarga	95,56		85,88	85,88		
		2 % penduduk yang memiliki KTP	86,40	69,32	87,15	67,72		
		3 persentase jumlah penduduk yang memiliki akte kelahiran	83,50	62,22	58,17	60,72		
1 11	Pemberdayaan Perempuan dan perlindungan anak							
1 11 1	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak	1 % peningkatan advokasi dan fasilitasi PUG bagi perempuan	37	33,73	33,33	33,96		Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan
1 11 2	Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan							Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan
		1 % jumlah kasus KDRT yang ditangani	75	0,50	40	0,66		
		2 Angka melek huruf perempuan usia 15 tahun ke atas	97,69		88,13	88,13		
1 11 3	Program Peningkatan peran serta dan kesetaraan jender dalam pembangunan							Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan
		1 Partisipasi angkatan kerja perempuan	89,51		44,47	44,47		
		2 partisipasi perempuan dilembaga pemerintah	59,05			33,15		
1 12	Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera							
1 12 1	Program Keluarga Berencana							Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan
		1 Prevalensi peserta KB aktif		78,93	83,14	81,05		
		2 Keluarga pra sejahtera dan keluarga sejahtera I						

KODE	Usuran/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2009	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu 2010			SKPD Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	Target RKPD Tahun 2010	Realisasi RKPD Tahun 2010	Tingkat Realisasi (%)	9
					6	7	8=(7/6)	
1 12 2	Program Kesehatan Reproduksi Remaja	1 Meningkatnya advokasi dan KIE tentang kesehatan reproduksi remaja		9,09	9,23	10,05		Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan
1 12 3	Program pelayanan kontrasepsi	1 % pemasangan kontrasepsi KB		105,45	95,65	106,24		Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan
1 12 4	Program pembinaan peran serta masyarakat dalam pelayanan KB/KR yang mandiri	1 % kelompok masyarakat peduli KB		13,97	18,58	14,40		Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan
1 13	Sosial							
1 13 1	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya							Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi
		1 Jumlah Fakir miskin yang meningkat kemandirian dan kesejahteraan sosial	100		100	100		
		2 Jumlah PMKS yg diberi bantuan / santunan :						Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi
		- KAT	180		180	180		
		- Keluarga Berumah Tidak Layak Huni	4					
		- Korban bencana alam	1000		900	900		
		- Perintis kemerdekaan/ janda	6					
1 13 2	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	1 Jumlah PMKS yang mendapat konseling dan pelayanan rehabilitasi sosial	75	26,09				Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi
1 13 3	Program pembinaan para penyandang cacat dan trauma	1 Jumlah anak cacat dan penyandang cacat yang mendapat pelayanan dan pelatihan ketrampilan	70	23,68				Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi
1 13 4	Program pembinaan panti asuhan/ panti jompo	1 Jumlah penghuni panti yang terpenuhi kebutuhan hidupnya	36		40	40		Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi
1 13 5	Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	1 Jumlah partisipasi masyarakat dalam usaha kesejahteraan sosial melalui wadah :						Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi
		- Karang Taruna	12					

KODE	Usuran/Bidang Usuran Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2009	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu 2010			SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD Tahun 2010	Realisasi RKPD Tahun 2010	Tingkat Realisasi (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9
		- PSM	12					
		- WKSMB	12					
		- Orsos	10					
		Jumlah pekerja sosial/TKSM yg aktif dalam pemberdayaan sosial	12					
1 14	Ketenagakerjaan							
1 14 1	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja							Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi
		1 Jumlah pencari kerja yang dilatih ketrampilan	70	5,14	5,55	5,56		
		2 Pemeliharaan rutin/berkala Balai Latihan Kerja	20					Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi
		3 Jumlah tenaga kerja terlatih	50					
1 14 2	Program Peningkatan Kesempatan Kerja							Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi
		1 Jumlah penempatan tenaga kerja melalui mekanisme :						
		- AKL	6000		3500	3500		
		- AKAN	80		45	45		
		- AKAD	650		450	450		
		2 Jumlah lapangan kerja baru yang tercipta melalui :						Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi
		- WUB/UMSI	50					
		- Padat karya produktif/ infrastruktur	150					
		- TKMT/TKPMP	50					
1 14 3	Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan							Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi
		1 Jumlah penyelesaian kasus hubungan industrial	5		5	5		
		2 Jumlah penyelesaian kasus kecelakaan kerja	25		20	20		Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi
		3 Jumlah perusahaan yang mendapat sosialisasi tentang peraturan	130		130	130		

KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2009	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu 2010			SKPD Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	Target RKPD Tahun 2010	Realisasi RKPD Tahun 2010	Tingkat Realisasi (%) 8=(7/6)	9
		ketenagakerjaan						
1 15	Koperasi dan Usaha Kecil Menengah							
1 15 1	Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	1 % Jumlah kemitraan UMKM dg Perusahaan bapak angkat	0,06	0,012	0,04	0,04		Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan
1 15 2	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah							Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan
		1 % pembinaan IRT, industri kecil dan industri menengah	5,50	6,26	6,17	6,17		
		2 peningkatan KUMKM yg mendapat bantuan modal	766,61	341	453,53	453,53		
		3 % peningkatan sarana pemasaran produk usaha mikro kecil menengah	166,66	133,33	133,33	133,33		
		4 % Usaha Mikro dan Kecil	70,27		52,31	52,31		
1 15 3	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi							Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan
		1 % Peningkatan kesehatan kelembagaan koperasi	119,53	186	295,35	100		
		2 Peningkatan anggota koperasi	105,45	126,12	108,24	100		
		3 Peningkatan jumlah lembaga koperasi	107,83	109	104,00	100		
		4 % koperasi aktif	90,40		84,09	84,09		
1 16	Penanaman Modal							
1 16 1	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	1 Intensitas penyelenggaraan pameran investasi	4	2	4	2		Bappeda dan PM
1 16 2	Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	1 % Peningkatan jumlah investasi	1,22	1,2	1,06	1,06		Bappeda dan PM
		- Investasi PMA	1,22	0	1,09	0,00		Bappeda dan PM
		- Investasi PMDN	1,22	0	1,09	1,00		
		- Investasi Non PMDN/PMA	1,27	0,7	1,12	1,00		
		- Investasi Pemda	0,9	0,6	0,08	1,00		

KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2009	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu 2010			SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD Tahun 2010	Realisasi RKPD Tahun 2010	Tingkat Realisasi (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9
		2 Jumlah izin masuk	4501		3000	3000		
		3 % Penyelesaian izin	99		92	92		
		4 % Jumlah retribusi terhutang yang terbayar	2625		20	20		
1 17	Kebudayaan							
1 17 1	Program Pengembangan Nilai Budaya							Dinas Budparpora
		1 Persentase Padepokan seni dan budaya yang dibantu	7399	43,48	50,72	50,72		
		2 Persentase peningkatan even seni dan budaya	31506	542,86	214,29	246,86		
		3 Rasio grup kesenian dibanding jumlah penduduk	32	1,26	0,04	3,2		
1 17 2	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	1 Rasio gedung kesenian dibanding jumlah penduduk	161	0,32	0,02	1,26		Dinas Budparpora
1 17 3	Program Pengelolaan Keragaman Budaya							Dinas Budparpora
1 18	Kepemudaan dan Olah Raga							
1 18 1	Program peningkatan peran serta kepemudaan	1 % Jumlah organisasi kepemudaan yang dibina	10076	69,51	84,76	73,68		Dinas Budparpora
1 18 2	Program upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba							Dinas Budparpora
		1 Menurunnya kenakalan remaja dan penyalahgunaan Narkoba	2642	20	30	26,7		Dinas Budparpora
		2 Jumlah remaja yang diberi pemahaman ttg bahaya penyalahgunaan Napza	50					Dinas Budparpora
1 18 3	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah raga							Dinas Budparpora
		1 Persentase jenis olah raga yang berprestasi	11580	218,18	81,82	81,70		

KODE	Usuran/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2009	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu 2010			SKPD Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	Target RKPD Tahun 2010	Realisasi RKPD Tahun 2010	Tingkat Realisasi (%)	9
		2 Rasio klub olahraga dibanding jumlah penduduk	0,04	0,38	0,04	0,04	8=(7/6)	
1 18 4	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	1 % peningkatan sarana dan prasarana olah raga yang dibangun	42,54	20	25	25		Dinas Budparpora
1 19	Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri							
1 19 1	Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan							SATPOLPP
1 19 2	Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal							SATPOLPP
		1 % Cakupan Personil Sat Pol PP	95		75	75		
		2 % peningkatan personil yang didik dan dilatih Kesatpol PPan	100		91,67	91,67		
		3 % jumlah peralatan Sat Pol PP yg memadai	95		82,50	82,50		
		4 % ketaatan masyarakat terhadap Perda	95		70,97	70,97		
		5 Rasio jumlah Pol PP per 10.000 penduduk	117		54	54		
		6 % Peningkatan penyuluhan pencegahan penyakit masyarakat (PEKAT)	100		98	98		
		7 Rasio Sat Pol PP terlatih terhadap Anggota Sat Pol PP	95		20	20		
		8 Tertatanya PKL	75					
1 19 3	Program pengembangan wawasan kebangsaan	1 % Jumlah penyelenggaraan forum antar kelompok masyarakat	66	44	55,56	55,56		Bakesbang Linmas
1 19 4	Program pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan	1 Jumlah Linmas per 10.000 penduduk	81	73	72,16	72,16		Bakesbang Linmas
1 19 5	Program pendidikan politik masyarakat							Bakesbang Linmas

KODE	Usuran/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2009	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu 2010			SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD Tahun 2010	Realisasi RKPD Tahun 2010	Tingkat Realisasi (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9
		1 % Jml Ormas, Orpol, pemuda dan ormas lainnya yang dibina	20	14	9,58	9,58		Bakesbanglinmas
		2 Rasio Pos Siskamling per jumlah Desa / Kelurahan	100	100	100	100		
1 19 6	Program pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam							Badan Koordinasi Penanggulangan Bencana Daerah
		1 % Tim Satlak yang terlatih PB		60	71,43	60		
		2 % Jumlah sarana Prasarana SAR yg memadai		75	91,67	75		
1 20	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian, dan Persandian							
1 20 1	Program peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah							Sekwan
		1 Jumlah RAPERDA yang disetujui DPRD	10		23	23		
		2 % Hasil dialog dengan tokoh masyarakat, pimpinan organisasi dan kemasyarakatan yang ditindaklanjuti	70,83	100	100	84,24		
		3 Ketepatan agenda sidang / rapat						
		- Rapat Paripurna	28					
		- Rapat Gabungan Komisi	11					
		- Rapat Komisi	95					
		- Rapat Badan Musyawarah	12					
		- Rapat Badan Anggaran	38					
		- Rapat Badan kehormatan	6					
		- Rapat Badan Legislasi	14					

KODE	Usuran/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2009	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu 2010			SKPD Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	Target RKPD Tahun 2010	Realisasi RKPD Tahun 2010	Tingkat Realisasi (%) 8=(7/6)	9
		- Rapat Pimpinan	12					
		- Rapat Pansus	40					
		4 % Voting yang diadakan DPRD dalam sidang Paripurna selama 1 tahun	357	333	303	303		
1 20 2	Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/Wakil kepala Daerah	1 Jumlah koordinasi yang dilaksanakan	145 kali	100	100	100		Setda
1 20 3	Program peningkatan dan Pengembangan pengelolaan keuangan daerah							DPPKA
		1 % peningkatan pajak daerah	165	11354	146	100		
		2 % peningkatan retribusi daerah	150	10892	146	100		
		3 % peningkatan lain-lain PAD yang sah	150	146,01	146	100		
		4 % PAD terhadap seluruh pendapatan dalam APBD	15	451	4580	490		
		5 Ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan	Maret	Maret	Maret	Maret		
		6 Opini BPK terhadap laporan keuangan	WDP	WDP	WDP	Belum dipaksa BPK		
		7 Ketepatan waktu penetapan APBD	Desember	Desember	Desember	Desember		
		8 % belanja langsung terhadap DAU	40,70	47,59	5250	40,70		
		9 % belanja langsung terhadap belanja daerah	2595			2595		
		10 % dana perimbangan yang terserap	150	9843	74,77	100		
		11 % SILPA terhadap total pendapatan	7,71	5,92	7,81	7,71		
		12 % ketersediaan sistem informasi keuangan daerah	95	85	33,33	85		
1 20 4	Program pembinaan dan fasilitasi pengelolaan keuangan desa	1 Jumlah desa yang mengelola keuangan desa sesuai dengan pedoman						Setda
1 20 5	Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan							Setda & inspektorat

KODE	Usuran/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2009	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu 2010			SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD Tahun 2010	Realisasi RKPD Tahun 2010	Tingkat Realisasi (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9
	kebijakan KDH							
		1 % pemenuhan pelaksanaan pemeriksaan berkala atas kinerja SKPD	100	100	100	100		Inspektorat
		2 % rekomendasi temuan pemeriksaan yang ditindak lanjuti	100		100	100		Inspektorat
		3 Ketepatan waktu penyelesaian LKPJ	87Hari	100	83,33	100		Setda Bag Pemerintahan
		4 Ketepatan waktu penyelesaian LPPD dan ILPPD	87Hari	100	83,33	100		Setda Bag Pemerintahan
		5 Jumlah SKPD menerapkan SOP	48	6667	83,33	6667		Bag Organisasi
		6 Urusan kesejahteraan rakyat yang ditangani	5					Setda Bag KESRA
		7 Jumlah SKPD, BUMD yang melaksanakan IKM	46					Setda Bag Organisasi
		8 Urusan sumber Daya Alam yang ditangani	6					Setda Bag Adm. SDA
		9 Urusan Perekonomian yang ditangani	10					Setda Bag Adm. Perekonomian
		10 Pelaksanaan pengadaan barang / jasa yang dilaksanakan sesuai ketentuan	360					Setda Bag Adm. Pembangunan
1 20 6	Program Peningkatan Profesionalisme tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan	1 % tenaga pemeriksa yg mendapat pendidikan dan latihan teknis pengawasan	70	76,19	57,14	20		Inspektorat
1 20 7	Program Penataan dan Penyempurnaan kebijakan sistem dan prosedur pengawasan	1 % pedoman sistim dan prosedur pengawasan yg disusun	1					Inspektorat
1 20 8	Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi							DPPKA, Setda & KPP
		1 % ketersediaan sistem informasi keuangan daerah	95	85	33,33	85		DPPKA
		2 Intensitas upgrade website Pemkab Pacitan per minggu	5	5	5	5		Setda
		3 Pengadaan barang / jasa yang dilaksanakan melalui e-procurement	150paket					
		4 Frekuensi peliputan, penyiaran, pemberitaan	450 kali					

KODE	Usuran/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2009	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu 2010			SKPD Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	Target RKPD Tahun 2010	Realisasi RKPD Tahun 2010	Tingkat Realisasi (%)	9
		dan pendokumentasian kegiatan pemerintah daerah					8=(7/6)	
		5 % rata-rata ketepatan waktu pemrosesan izin sesuai standar layanan	100		75	75		
		6 Jumlah kegiatan DPRD yang diakses publik	22					
1 20 9	Program Peningkatan Kerjasama Antar Pemerintah Daerah	1 Jumlah perjanjian kerjasama yang ditandatangani	4MOU					Setda
1 20 10	Program Penataan Peraturan Perundang-undangan							Setda & Sekwan
		1 % peraturan bupati yg ditindaklanjuti	100					
		2 % kepuasan bupati yang ditindaklanjuti	100					
		3 Jumlah peraturan perundang-undangan	36					
		4 Jumlah produk hukum	22					
1 20 11	Pelayanan Umum Pertanahan							Setda
1 20 12	Pembangunan pengembangan sarana dan prasarana perdagangan dan jasa		4paket		2paket	2paket		DPPKA
1 20 13	Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	1 % Dokumen kepegawaian yang diselesaikan tepat waktu	92,39		90	90		BKD
1 20 14	Program penetapan dan pengendalian penerapan SPM							Setda
1 20 15	Program penetapan dan pengendalian penerapan SOP							Setda
1 21	Ketahanan Pangan							
1 21 1	Peningkatan ketahanan pangan							Kantor Ketahanan Pangan
		1 % Peningkatan ketersediaan bahan pangan						

KODE	Usuran/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2009	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu 2010			SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD Tahun 2010	Realisasi RKPD Tahun 2010	Tingkat Realisasi (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9
		- Beras	106		100	100		
		- Jagung	106		100	100		
		- Ubi kayu	106		100	100		
		- Telur	106		100	100		
		- Daging	106		100	100		
		- Ikan	160		100	100		
		2 % Peningkatan ketersediaan energi daan protein per kapita	121		115	115		
		3 % Penguatan cadangan pangan	30083		28692	28692		
		4 % Ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan di daerah	9444		4877	4877		
		5 % Stabilitas harga dan pasokan pangan	9253		9225	9225		
		6 % Peningkatan skor Pola Pangan Harapan (PPH)	12286		100	100		
		7 % Peningkatan Ketersediaan bahan pangan (beras) per 1000 penduduk	10135		100	100		
1 22	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa							
1 22 1	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan							Bapemas dan Pemdes
		1 % Tehnologi Tepat Guna (TTG) di terapkan		2	1637	1,75		
		2 Rata-rata Jumlah Kelompok Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)/LKMD		34	6667	6667		
		3 % Pembangunan Sarana Prasarana Perdesaan		0	146	2251		

KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2009	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu 2010			SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD Tahun 2010	Realisasi RKPD Tahun 2010	Tingkat Realisasi (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9
		4 % Pemeliharaan Peningkatan sarana dan Prasarana Perdesaan		834	1754	97,08		
		5 % Posyandu aktif						
		6 Jumlah LSM						
		7 Jumlah Berprestasi						
		8 Pemeliharaan Pasca Program pemberdayaan masyarakat						
1 22 2	Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa							Bapemas dan Pemdes
		1 % jumlah kelompok masyarakat pembangunan desa yg dibina			4,05	0		
		2 % tingkat keswadayaan masyarakat		29	35,39	31,08		
		3 Swadaya Masyarakat terhadap Program Pemberdayaan Masyarakat						
1 22 3	Program peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa							Bapemas dan Pemdes
		1 % desa dengan administrasi baik		63	78,92	69,88		
		2 % Jumlah aparatur yg dilatih tata pemerintahan desa			28,62	0		
1 22 4	Program peningkatan peran perempuan di perdesaan							Bapemas dan Pemdes
		1 Rata-rata Jumlah kelompok binaan PKK		20	40	20		
		2 % PKK aktif						
1 23	Statistik							
1 23 1	Program pengembangan data/informasi/statistik daerah							Balitbang
		1 Ketepatan waktu penyusunan Pacitan	100	57,14	57,14	57,14		

KODE	Usuran/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2009	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu 2010			SKPD Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	Target RKPD Tahun 2010	Realisasi RKPD Tahun 2010	Tingkat Realisasi (%)	9
		Dalam Angka					8=(7/6)	
		2 Ketepatan waktu penyusunan PDRB	100	57,14	57,14	57,14		
		3 Jumlah penelitian yang dimanfaatkan	97	80	80	83,33		
1 24	Kearsipan							
1 24 1	Program perbaikan sistem administrasi kearsipan	1 Persentase SKPD yg menerapkan pengelolaan arsip secara baku	65,35		30,56	30,56		Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi
1 24 2	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah	1 % Jumlah arsip yang diselamatkan/diamankan	98,69	83,33	82,48	82,48		Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi
1 24 3	Program pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana kearsipan	1 % pemeliharaan sarana prasarana kearsipan	97,03	82,96	82,73	82,73		Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi
1 25	Komunikasi dan Informatika							
1 25 1	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	1 % peningkatan frekuensi penerangan umum		80	18,46	90		Dishubkominfo
1 26	Perpustakaan							
1 26 1	Program pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan	1 Meningkatnya perpustakaan dan tersedianya buku koleksi di tingkat kab., kec., desa/kel. bagi masyarakat	38,16	35,68	39,21	20,54		Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi
2	Urusan Pilihan							
2 01	Pertanian							
2 01 1	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani							Tanaman Pangan dan Peternakan & Hutan

KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2009	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu 2010			SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD Tahun 2010	Realisasi RKPD Tahun 2010	Tingkat Realisasi (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9
		1 Jumlah petani yang mendapat pelatihan (orang)	10.677	366,18	29	10517		Tanaman Pangan dan Peternakan
		2 Peningkatan petani yg mendapat pelatihan (Org)	1220		100	100		Hutbun
		3 Peningkatan klas kelompok tani (kelompok)						Hutbun
		- Pemula ke Lanjut	697					Hutbun
		- Lanjut ke Madya	253		173	173		Hutbun
2 01 2	Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan							Tanaman Pangan dan Peternakan& Hutbun
		1 Jumlah hasil produksi pertanian	2		2	2		Tanaman Pangan dan Peternakan
		2 Peningkatan jumlah promosi yang dilakukan (kali)	249		24	24		Hutbun
2 01 3	Program peningkatan ketahanan pangan (Pertanian / Perkebunan)							Tanaman Pangan dan Peternakan& Hutbun
		1 % pelaksanaan perencanaan, evaluasi dan pelaporan	100					
		2 Peningkatan produktivitas kakao (Ton/Ha)	0,216		0,178	0,178		
2 01 4	Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan							Tanaman Pangan dan Peternakan& Hutbun
		1 Jumlah Sapras Pertanian (unit)						Tanaman Pangan dan Peternakan
		- Infrastruktur	27		48	48		
		- Alsintan	23		33	33		
		- Jaringan irigrasi	14		33	33		
		2 Peningkatan terbangunnya jalan produksi (km)	48,38		13	13		Hutbun
		3 Peningkatan terbangunnya embung (unit)	132		67	67		Hutbun
2 01 5	Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan							Tanaman Pangan dan Peternakan& Hutbun

KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2009	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu 2010			SKPD Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	Target RKPD Tahun 2010	Realisasi RKPD Tahun 2010	Tingkat Realisasi (%) 8=(7/6)	9
		1 % peningkatan produksi hasil pertanian (ton) :						Tanaman Pangan dan Peternakan
		- Padi	168536		145038	145038		
		- Palawija	709678		648616	648616		
		- Sayuran	3034		2487	2487		
		- Buah-buahan	59226		44117	44117		
		- Biofarmaka	12320		11115	11115		
		2 Jumlah produktivitas hasil pertanian :						Tanaman Pangan dan Peternakan
		- Padi	51,77		4294	4294		
		- Jagung	106,89		10247	10247		
		- sayuran	28,95		26,15	26,15		
		- Buah-buahan	0,34		0,33	0,33		
		- Biofarmaka	138,43		116,46	116,46		
		3 Peningkatan produktivitas hasil perkebunan (ton/Ha)						Hutbun
		Kelapa	1,375	1,312	1,326	1,327		
		Cengkeh	0,130	0,125	0,110	0,112		
		Kopi	0,550	0,518	0,524	0,524		
		Nilam	7,725		7,620	7,620		
		Lada	0,127	0,109	0,107	0,115		
		Jarak Pagar	0,150		0,100	0,100		
		Kapas	0,214		0,194	0,194		

KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2009	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu 2010			SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD Tahun 2010	Realisasi RKPD Tahun 2010	Tingkat Realisasi (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9
		4 Peningkatan areal perkebunan (Ha)	43,257	45.501	43.646	41,457		Hutbun
		5 Peningkatan produksi perkebunan (Ton)	38,447,89	46.706,23	5.971,37	37,347,89		Hutbun
		6 Penurunan serangan OPT (Ha)						
		Kelapa	95,56		130,00	130,00		
		Cengkeh	37,56		51,10	51,10		
		Kakao	25,14		34,20	34,20		
2 01 6	Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan							Tanaman Pangan dan Peternakan
		1 % Peningkatan penyusun program penyuluh pertanian	14		14	14		Tanaman Pangan dan Peternakan
		2 % Peningkatan SDM Penyuluh Perkebunan	33,33		4,76	4,76		Hutbun
		3 % Peningkatan jumlah kendaraan dinas sepeda motor	30		15	15		
2 01 7	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak							Tanaman Pangan dan Peternakan
		1 Jumlah pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak :						
		- Layanan kesehatan hewan (ternak besar)	15000		9,527	9,527		
		- Penurunan kasus penyakit hewan menular (ternak besar)	3,500		4,756	4,756		
		- pelayanan kesehatan hewan (unggas)	200,000		75,000	75,000		
		- Penurunan kasus penyakit unggas	2,500		3,366	3,366		
2 01 8	Program peningkatan produksi hasil peternakan							Tanaman Pangan dan Peternakan
		1 Jumlah produksi daging (kg)	3247,446		2928,731	2928,731		
		2 produksi telur	498,000		486,878	486,878		

KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan		Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2009	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu 2010			SKPD Penanggung Jawab
						Target RKPD Tahun 2010	Realisasi RKPD Tahun 2010	Tingkat Realisasi (%)	
1	2		3	4	5	6	7	8=(7/6)	9
			3 Jumlah kelahiran hasil IB (ekor)	22500		20000ekor	20000ekor		
			4 Service per Conception (SC)	1,30		1,37	1,37		
			5 Jumlah populasi ternak :						
			- ternak besar : sapi, sapi perah, kerbau, kuda	97956		59928	59928		
			- ternak kecil : kambing, domba	154086		134675	134675		
			- unggas : ayam, itik, anggsa, ayam petelur, ayam broiler	990830		933407	933407		
2 01 9	Program peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan		1 Jumlah promosi produk unggulan peternakan (kali)	2		1	1		Tanaman Pangan dan Peternakan
2 01 10	Program peningkatan pelatihan teknologi peternakan		1 Jumlah peternak yang mendapat pelatihan teknologi peternakan (orang)	375		250	250		Tanaman Pangan dan Peternakan
2 02	Kehutanan								
2 02 1	Program Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Hutan								Hutbun
			1 Peningkatan hasil hutan non kayu						
			- Lebah Madu (liter)	1265	1.037	1.042,41	1.106		
			- Tanaman bawah tegakan (Ha)	220		120	120		
			2 Peningkatan areal pengembangan hutan tanaman (Ha)						
			- Jati	20301,50		17601,50	17601,50		
			- Sengon	22704,40		20004,40	20004,40		
			- Gmelina	3974,50		1274,50	1274,50		
			-Jabon	6365					

KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2009	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu 2010			SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD Tahun 2010	Realisasi RKPD Tahun 2010	Tingkat Realisasi (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9
2 02 2	Program rehabilitasi hutan dan lahan							Hutbun
		1 Penurunan lahan kritis (Ha)	19.129,5	24.888	24.770,1	23.629,5		
		2 Peningkatan luas hutan rakyat (Ha)	79.191,9	67.324,04	66.303	69.441,90		
		3 Peningkatan jumlah bangunan konservasi (unit)						
		- DPI	12		7	7		
		- DPn	173		125	125		
		-Sumur Resapan	240		168	168		
2 02 3	Perlindungan dan konservasi sumber daya hutan							Hutbun
		1 Peningkatan jumlah petani peserta sosialisasi	910		115	115		
		2 Peningkatan penanganan Kawasan Sumber mata air (Ha)	3.553,60		2.578,60	2.578,60		
		3 Peningkatan sarana prasarana pengamanan hutan	11					
2 02 4	Program pembinaan dan penertiban industri hasil hutan	1 Penurunan pelanggaran pengelolaan industri hasil hutan (usaha)	2	16	11	7		Hutbun
2 03	Energi dan Sumberdaya Mineral							
2 03 1	Program pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan							Pertambangan dan Energi
		1 Persentase luas penambangan liar yg ditertibkan	2,50		32,50	32,50		
		2 % pemakaian air tanah yg berizin	82,18	53,75	70	52,48		
2 03 2	Program pengawasan dan penertiban kegiatan rakyat yang berpotensi merusak lingkungan	1 % penurunan perusak lingkungan oleh penambang rakyat	100	150	100	100		Pertambangan dan Energi
2 03 3	Program pembinaan dan pengembangan bidang	1 % panjang jaringan listrik yang dibangun	0,57		0,64	0,64		Pertambangan dan Energi

KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2009	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu 2010			SKPD Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	Target RKPD Tahun 2010	Realisasi RKPD Tahun 2010	Tingkat Realisasi (%)	9
	ketenagalistrikan						8=(7/6)	
2 04	Pariwisata							
2 04 1	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	1 % peningkatan kunjungan wisatawan	64,75		50,73	50,73		Dinas Budparpora
2 04 2	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata							Dinas Budparpora
		1 % obyek wisata yang layak jual	46,58	24,39	29,27	36,50		
		2 % kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	0,05	0,07	0,05	0,03		
2 04 3	Program Pengembangan Kemitraan	1 % kemitraan promosi pariwisata dengan pihak luar/agency	76,58	43,90	48,78	48,78		Dinas Budparpora
2 05	Kelautan dan Perikanan							
2 05 1	Program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir	1 Jumlah masyarakat pemanfaat dana penguatan	1.493		1.193	1.193		Kelautan dan Perikanan
2 05 2	Pemberdayaan masyarakat dalam pengawasan dan pengendalian sumberdaya kelautan							Kelautan dan Perikanan
		1 Jumlah pelanggaran yang tertangani (kasus)	5		7	7		
		2 Peningkatan SDM pengawasan (orgn)	10		16	16		
2 05 3	Program pengembangan budidaya perikanan							Kelautan dan Perikanan
		1 Peningkatan produksi perikanan budidaya (kolam, Keramba, Minapadi) (kg)	98.785		96.354	96.354		
		2 Peningkatan jumlah pembudidaya ikan (org)	1.085		1.021	1.021		
2 05 4	Program pengembangan perikanan tangkap							Kelautan dan Perikanan
		1 Peningkatan produksi perikanan laut	163.172		4.691.797	4.691.797		

KODE	Usuran/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2009	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu 2010			SKPD Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	Target RKPD Tahun 2010	Realisasi RKPD Tahun 2010	Tingkat Realisasi (%) 8=(7/6)	9
		2 Peningkatan jumlah nelayan yang bergerak dalam usaha penangkapan	3852		3792	3792		
		3 Peningkatan jumlah kapal	1520		1460	1460		
		4 Peningkatan produksi perairan umum (sungai, telaga, waduk)	3519		276246	276246		
2 05 5	Program pengembangan sistem Penyuluhan perikanan							Kelautan dan Perikanan
		1 Peningkatan SDM Penyuluh	51		21	21		
		2 % Peningkatan kualitas dan kuantitas kelas kelompok perikanan	221		191	191		
2 05 6	Program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan							Kelautan dan Perikanan
		1 % Peningkatan Jumlah Unit Usaha Pengolahan dan Pemasaran	29		11	11		
		2 % Peningkatan produk olahan hasil perikanan						
2 05 7	Program pengembangan kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar							Kelautan dan Perikanan
		1 % Peningkatan luas areal perikanan budidaya	257Ha		2422	2422		
		2 % Peningkatan produksi perikanan budidaya laut dan air tawar	146060		132000	132000		
2 06	Perdagangan							
2 06 1	Program Perlindungan Konsumen dan pengamanan perdagangan							Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan
		1 % tera ulang yang dilaksanakan	12675	12113	10642	10642		
		2 % peningkatan pelaksanaan pengawasan peredaran barang dan jasa	400	475	200	200		
2 06 2	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri							Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan
		1 % peningkatan penyediaan sarana & prasarana pasar	13415	10854	117,07	117,07		

KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2009	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu 2010			SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD Tahun 2010	Realisasi RKPD Tahun 2010	Tingkat Realisasi (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9
		2 Penyediaan tempat pameran industri potensial dan kerajinan batu	150	250	100	100		
2 07	Industri							
2 07 1	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah							Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan
		1 % peningkatan jumlah industri kecil, menengah dan kerajinan	102,39	108,88	101,39	101,39		
		2 % Peningkatan industri formal	175		100	100		
2 07 2	Program Pengembangan sentra-sentra industri potensial							Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan
		1 Bertambahnya sentra-sentra industri	125	108,88	103,85	100		
		2 % kontribusi sektor industri terhadap PDRB	5,99	4,55	4,18	4,18		
2 08	Transmigrasi							
2 08 1	Program pengembangan wilayah transmigrasi	1 Transmigran swakarsa (orang)	48					Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Permasalahan pembangunan daerah merupakan *gap expectation* antara kinerja pembangunan Kabupaten Pacitan yang dicapai saat ini dengan yang direncanakan serta antara apa yang ingin dicapai di masa datang dengan kondisi riil saat perencanaan dilakukan. Permasalahan pembangunan diperlukan dalam perumusan prioritas pembangunan pada tahun RKPD yang direncanakan, yang selanjutnya akan dituangkan dalam perumusan program dan kegiatan dalam RKPD. Identifikasi permasalahan pembangunan dapat diverifikasi dari informasi pada gambaran umum daerah dan sumber informasi lainnya yang relevan serta evaluasi RKPD pada tahun sebelumnya. berdasarkan hasil analisis permasalahan pembangunan untuk masing-masing aspek dan urusan, maka permasalahan pembangunan dapat dibagi menjadi dua yaitu:

2.3.1. PERMASALAHAN DAERAH YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRIORITAS DAN SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH

Permasalahan daerah dianggap memiliki nilai prioritas jika berhubungan dengan tujuan dan sasaran pembangunan khususnya program pembangunan daerah (RPJMD) dengan prioritas pembangunan daerah (RKPD) pada tahun rencana serta prioritas lain dari kebijakan Nasional/Provinsi yang bersifat *mandatory*. Prioritas dan sasaran pembangunan daerah Kabupaten Pacitan tahun 2012 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan profesionalisme birokrasi dan penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik;
2. Meningkatkan kualitas, aksesibilitas pendidikan dan kesehatan;
3. Meningkatkan infrastruktur dasar, pendidikan dan kesehatan;
4. Meningkatkan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi yang bertumpu pada potensi unggulan dalam rangka pengurangan pengangguran dan kemiskinan.

2.3.2. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

Permasalahan penyelenggaraan urusan merupakan permasalahan pembangunan yang dibuat tiap urusan yang menyangkut layanan dasar dan tugas/fungsi tiap SKPD. Suatu identifikasi permasalahan menjelaskan apa yang menjadi masalah dimasa lalu

dan masa mendatang serta gambaran solusi yang ditawarkan. Permasalahan penyelenggaraan urusan Kabupaten Pacitan adalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pengelolaan pemerintahan secara keseluruhan dan rendahnya profesionalisme aparatur daerah, sehingga kinerja pemerintah serta target pelayanan kepada masyarakat belum semuanya memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang ditentukan oleh Pemerintah Pusat.
2. Masih rendahnya akses pendidikan
Kualitas pendidikan ditentukan oleh sumber daya manusia maupun infrastruktur pendukung pendidikan. Kondisi tahun 2011 masih banyak sarana prasarana pendidikan yang perlu segera mendapatkan penanganan, seperti gedung sekolah, ruang kelas, ruang perpustakaan, dan ruang laboratorium. Sedangkan dari sisi sumber daya manusia, dapat ditentukan dari Angka Partisipasi Kasar (APK). APK tahun 2010 dari semua tingkat pendidikan, yang memiliki capaian rendah yaitu pada tingkat PAUD yang baru mencapai 41,18%, pada tingkat SMP/MTs mencapai jumlah 97% dan SMU/SMK/MA berjumlah 67,15%. Sedangkan pada tingkat SD/MI menunjukkan capaian yang cukup baik, yaitu berjumlah 103,10%.
Dari permasalahan tersebut diatas pemerintah berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanan pendidikan yang diwujudkan dengan penerapan kebijakan peningkatan akses dan sarana prasarana pendidikan.
3. Kondisi Kabupaten Pacitan yang berbukit dan bergunung menyebabkan pembangunan sarana perhubungan seperti jalan dan jembatan banyak mengalami kendala. Sehingga hal ini mengakibatkan pertumbuhan daerah-daerah pinggiran dan pelosok pedesaan Kabupaten Pacitan lambat berkembang. Kondisi prasarana infrastruktur Kabupaten Pacitan saat ini masih belum memadai ditandai dengan banyaknya jalan yang berlubang dan rusak yang mengindikasikan betapa belum maksimalnya pelayanan infrastruktur jalan di Kabupaten Pacitan, dengan kondisi jalan aspal yang rusak pada tahun 2010 sebesar 23,33% dan kondisi rusak berat berjumlah 16,17%.
4. Rendahnya pendapatan perkapita masyarakat menyebabkan tingkat kemiskinan di Kabupaten Pacitan masih tinggi hal ini perlu upaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang akan ditempuh dengan pengembangan ekonomi kerakyatan yang merupakan basis utama dalam pertumbuhan ekonomi, Kabupaten Pacitan sebagian besar masyarakatnya

bekerja pada sektor informal yang ditandai dengan banyaknya jumlah UMKM yaitu sebesar 11.126 unit. Gambaran pengembangan ekonomi kerakyatan untuk mencapai sasaran-sasaran adalah dengan:

1. Mewujudkan pusat ekonomi unggulan daerah;
2. Ketersediaan pangan daerah;
3. Lembaga UMKM dan koperasi sehat dan berdaya saing; dan
4. Pemasaran komoditas daerah.